

**PRODUK TABUNGANKU PADA PT BANK RAKYAT  
INDONESIA (BRI) TBK UNIT PAT PETULAI CURUP  
MENURUT MASYARAKAT DAN PRINSIP SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Pebankan Syariah



OLEH :

**FADILAH ANWAR  
NIM. 14631123**

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Ketua Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Fadilah Anwar mahasiswi IAIN Curup yang berjudul "*Produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) tbk Unit Pat Petulai Curup Menurut Masyarakat Dan Prinsip Syariah*" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Curup, 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. Budi Kisworo, M. Ag  
NIP. 195501111976031002

Pembimbing II



Sri Wihidayati, M. HI  
NIP.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fadilah Anwar**  
NIM : 14631123  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2018  
Penulis

  
  
**Fadilah Anwar**  
NIM. 14631123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 422 /In.34/FS/PP.00.9/05/2019

Nama : Fadilah Anwar  
NIM : 14631123  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Produk TabunganKu Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)  
Tbk Unit Pat Petulai Curup Menurut Masyarakat dan Prinsip  
Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:


Hari/Tanggal : Selasa, 27 November 2018  
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

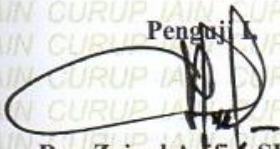
Sekretaris,

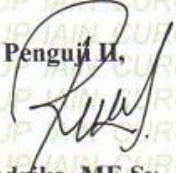
  
Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M. Ag  
NIP. 19550111 197603 1 002

  
Sri Wihidayati, M. H. I

Penguji I,

Penguji II,

  
Drs. Zainal Arifin, SH., MH.  
NIP 19540910 197903 1 003

  
Andriko, ME. Sy  
NIDN. 2001 01 89 02

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



  
Dr. Yusufri, M. Ag  
NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Esa, berkat rahmat dan kasih sayangnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga dan para sahabatnya, karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul “*Produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup Menurut Masyarakat dan Prinsip Syariah* ” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam prodi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepadasesua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.,M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd., MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Noprizal,M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam

5. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
6. Bunda Busra Febriyarni, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
7. Bapak Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag selaku pembimbing I, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Umi Sri Wihidayati, M.HI selaku pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs.Zainal Arifin,SH.,MH selaku penguji I,yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Andriko, ME.Sy selaku penguji II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih Kepada Pimpinan dan Staf PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup (Kak Dadi Suriatno dan Mbak Indah Dwi Septiani) yang telah membantu dan meluangkan waktu guna memberikan informasi, data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Segenap dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
13. Seluruh narasumber yang penulis wawancarai dalam penelitian ini (Bapak Drs. H. Nasril, Bapak Noprizal, M.Ag, Aditio Pratomo, M Hidayatul Fahmi, Yulia Elkamelia, Dewil Keke Puspasari) yang telah menerima dan memberikan informasi yang penulis perlukan.

14. Keluarga penulis, untuk ayahandaku Anwar (alm) , ibundaku Chairani, dan Ayundaku Dian Marlina, adikku Muhammad Fahdel, dan Abang Muhammad Iqbal.
15. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syari'ah angkatan 2014, khususnya Kelas VIII D yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan dan bantuannya.
16. Yulia Elkamelia sahabat kecilku terimakasih atas persahabatan kita, terimakasih selalu memberikan dukungan serta memotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
17. Riska Permatalia sahabatku terimakasih selalu memotivasi dan memberi dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
18. Almamater, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dosen pembimbing. Atas kritik dan saran yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan para pembaca sekalian.

Curup, Oktober 2018  
Penulis

**Fadilah Anwar**  
**NIM. 14631123**

## *MOTTO*

Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa, selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.

**“Jangan lemah dan jadilah kuat.”**

“Dan Janganlah Kamu Berputus Asa Dari Rahmat Allah. Seungguhnya Tiada Berputus Asa Dari Rahmat Allah.”

- QS Yusuf : 87 -

**“Yes..You Can Do It”**



# PERSEMBAHAN

**Alhamdulillahirobbil'alamin..**

**Sujud syukur ku persembahkan pada Allah yang Maha Kuasa, berkat dan rahmatnya, terselesaikanlah skripsi ini dengan baik dan lancar.**

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai*

*Untuk jutaan impian yang harus dikejar*

*Untuk sebuah harapan agar hidup jauh lebih bermakna*

Dengan mengharapkan ridho Allah Swt skripsi ini ku persembahkan terspesial untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahku Anwar (Alm) dan Ibuku Chairani yang selalu memberi semangat dan doa.

My sister and brother Dian Marlina, SP. Muhammad Fahdel Anwar.

Muhammad Iqbal motivasiku.

My Best Partner in my life Adam Solihin

My Aunty Nurul Huda

Abang Sepupuku Irwan Ibrahim, beserta keluarga

Sahabat kecilku Yulia Elkamelia,

Sahabatku Riska Pematalia & her mom

Sahabatku Sinta Aprianita. Keke. Utari Ramadhani.

JabuaKu Siska

Keluarga KPM-RM Kelompok 12 Reti Andira. Dina Marliani Ningsih. Rizki

Buntelan. Uni Huriyatul Najmi. Dkk.

My "Ben10 (Ten)" Dian Novriani. Susiani. Devia Galuh Putri. Lusiana Sapitri.

Shinta Oktarepi. Anis Julia. Sari Rizki Amaliyah. Ardi Februri. Fiki

Mardiansyah.

Teman- teman seperjuangan Perbankan Syariah 2014 terkhusus EPI VIII D

## **ABSTRAK**

Kesadaran masyarakat dalam menabung di bank sekarang mulai tumbuh dan meningkat seperti Kabupaten Rejang Lebong Khususnya kota curup. Ditambah lagi dengan berbagai macam produk tabungan yang telah disediakan oleh pihak bank. Dengan berbagai inovasi dan sistem yang berbeda disetiap produk tabungan sehingga nasabah memiliki pilihan tersendiri pada produk tabungan. Salah satunya adalah produk TabunganKu yang ada pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup. Produk TabunganKu mulai diminati oleh masyarakat. Namun sebagai umat Islam pilihan menabung harus sesuai dengan prinsip syariah. Hal yang harus diperhatikan oleh masyarakat dalam menentukan pilihan menabung dilihat dari prinsip syariah yang mana harus menjauhi larangan – larangan yang ada di prinsip syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat analisis, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data untuk penelitian ini diperoleh dariinforman pokok dan informan ahli.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menabung merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan dalam prinsip syariah sebagai persiapan dimasa yang akan datang. Pilihan menabung di bank tergantung dengan tujuan si penabung mencari keuntungan atau sekedar hanya menabung. Sebagai umat islam harus memperhatikan larangan- larangan dalam hal menabung, seperti bunga bank yang termasuk riba. Pilihan masyarakat taerhadap produk TabunganKu berbagai alasan yang hampir sama sebagai tabungan tanpa mengambil keuntungan. Namum mereka belum terlalu mengetahui tetang bunga yang ada pada produk TabunganKu. Walaupun mereka menabung kurang dari Rp 500.000 rupiah yang tidak akan mendapatkan bunga. Namun dalam prinsip syariah tetap saja dikatakan riba karena masih ada nya unsur bunga pada produk TabunganKu.

**Kata Kunci :** ProdukTabunganKu, Masyarakat, Prinsip Syariah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
HALAMAN PENGESAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penjelasan Judul.....	10
H. Penelitian Terdahulu .....	14
I. Metode Penelitian .....	16
J. Sistematika Penulisan .....	20

## BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A.	Landasan Teori	
1.	Perbankan	
a.	Definisi Perbankan.....	21
b.	Jenis Perbankan.....	22
c.	Jasa dan Fungsi Perbankan .....	23
d.	Sumber Dana Perbankan.....	25
e.	Bank Konvensional dan Bank Syariah .....	25
2.	TabunganKu	
a.	TabunganKu.....	27
b.	Pengertian TabunganKu .....	28
c.	Sejarah TabunganKu.....	29
d.	Keunggulan TabunganKu .....	30
e.	Kekurangan TabunganKu .....	32
3.	Masyarakat	
	Pengertian Masyarakat .....	32
4.	Prinsip Syariah	
a.	Pengertian Syariah .....	33
b.	Landasan Prinsip Syariah.....	33
c.	Kegiatan Usaha Berprinsip Syariah .....	35
B.	Kerangka Pikir .....	37

## BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A.	Riwayat PT Bank Rakyat Indonesia .....	38
B.	Visi dan Misi Bank BRI.....	41
C.	Motto dan Logo PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.....	42
D.	Bidang Usaha Bank Rakyat Indonesia.....	45
E.	Keadaan Umum Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai .....	47
F.	Jenis – jenis Produk Simpanan PT Bank Rakyat Indonesia .....	48
G.	Struktur Organisasi .....	52

H. Kegiatan Pokok instansi BRI Unit Pat Petulai .....	53
---	----

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Informan Penelitian .....	61
B. TabunganKu Menurut Masyarakat .....	65
C. TabunganKu Jika Dilihat Dari Prinsip Syariah .....	80

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	98

DAFTAR PUSTAKA .....	99
----------------------	----

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### PROFIL PENULIS

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Pertumbuhan Total Simpanan Dan Jumlah Rekening.....	2
2. Jumlah Kantor BRI di Wilayah Curup .....	5
3. Data Produk Simpanan Di BRI Unit Pat Petulai Curup .....	5
4. Perbandingan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	27
5. Data Informan Penelitian.....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir.....	37
2. Logo Bank Rakyat Indonesia .....	42
3. Struktur Organisasi BRI Unit Pat Petulai Curup.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan manusia harus selalu dipenuhi, baik sandang, pangan, maupun papan. Demikian pula dengan sifat manusia untuk berjaga-jaga dimasa yang akan datang. Untuk mencukupi kebutuhan dimasa yang akan datang, manusia harus mampu mengatur keuangannya dengan menyiapkan dana atas kebutuhan tersebut. Salah satunya dengan cara menabung.

Dahulu masyarakat di indonesia memiliki ragam cara dalam menyimpan uang. Ada yang menyimpan dirumah dan diberbagai tempat. Identiknya tabungan merupakan simpanan yang berbentuk uang yang disimpan ditempat yang aman.

Uang adalah satuan nilai yang dijadikan sebagai alat transaksi dalam setiap pembayaran di masyarakat, dimana pada uang tersebut tercantum nilai nominal, penerbit, serta ketentuan lainnya.<sup>1</sup>

Uang adalah sesuatu yang diterima atau yang dipercaya masyarakat sebagai alat pembayaran atau transaksi, karena itu uang dapat berbentuk apa saja tetapi tidak berarti segala sesuatu itu adalah uang.<sup>2</sup>

Menurut penulis, uang mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menunjang kehidupan dan kebutuhan manusia. Salah satunya dalam bentuk tabungan sebagai alat berjaga-jaga. Zaman sekarang, masyarakat telah

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta,2014), hlm.264.

<sup>2</sup> Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi dan Makro Eknomi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), hlm.317.



dimudahkan untuk menabung di lembaga keuangan yang terjamin dan terpercaya. Meski demikian, masih ada masyarakat yang belum mempercayai lembaga keuangan tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Total Simpanan Dan Jumlah Rekening**

Tahun	Rekening	Nominal (Rp Miliar)	Rekening		Nominal	
			$\Delta$	% $\Delta$	$\Delta$ (Rp Miliar)	% $\Delta$
<b>2014</b>	160.881.757	4.168.558	13.255.247	8,98%	461.949	12,46%
<b>2015</b>	175.501.915	4.473.772	14.620.158	9,09%	305.214	7,32%
<b>2016</b>	199.301.222	4.900.193	23.799.307	13,5%	426.421	9,53%
<b>2017</b>	242.396.164	5.363.316	43.094.942	21,6%	463.123	9,45%
<b>Maret 2018</b>	252.591.551	5.381.240	10.195.387	4,21%	17.924	0,33%
<b>Jumlah</b>	1.030.672.609	24.287.079	104.965.041	57,4%	1.674.631	39,09%

Sumber: LPS, Maret 2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa pertumbuhan jumlah rekening mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Berbeda dengan jumlah total simpanan yang mengalami penurunan pertumbuhan presentase per tahun, tetapi secara nominal mengalami pertumbuhan.

Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran menabung dalam masyarakat di Indonesia sudah mulai tumbuh. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bank Dunia mencatat hanya 36 persen atau sekitar 90 juta

penduduk dewasa Indonesia yang memiliki rekening bank pada 2014. Persentase itu jauh di bawah negara tetangga

Bank Indonesia (BI) mengungkapkan pemerintah menargetkan 75 persen penduduk Indonesia atau sekitar 188 juta orang bisa memiliki rekening bank alias menjadi *bank people* pada 2019. Target ini dua kali lipat di atas realisasi yang ada saat ini

Berdasarkan data *Financial Inclusion Index* (Findex) oleh Bank Dunia pada 2014, hanya 36 persen atau sekitar 90 juta penduduk dewasa Indonesia yang memiliki rekening di bank. Jumlah ini jauh lebih rendah dibanding negara tetangga, seperti Malaysia yang mencapai 81 persen dari total penduduknya.

Dalam mewujudkan program pemerintah terdapat kegiatan edukasi Keuangan dan Kampanye Gerakan Indonesia Menabung (GIM) dicanangkan pada tanggal 20 Februari 2010 oleh Presiden Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia. Penganjangan GIM dilakukan bersamaan dengan peluncuran produk TabunganKu. Sebagai bagian dari pelaksanaan GIM, Bank Indonesia dan perbankan telah melakukan kampanye bersama pada tanggal 27 Juni 2012, dimana pada kesempatan tersebut, Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Boediono telah menetapkan hari rabu setiap awal bulan sebagai hari rajin menabung.

Bank Indonesia selanjutnya mencanangkan hari rabu setiap awal bulan sebagai hari rajin menabung dan pembukaan rekening tabungan baru oleh pelajar dan masyarakat termasuk produk TabunganKu. Untuk tahun 2013,

Bank Indonesia bekerja sama dengan 21 Bank yang bergabung dalam Kelompok Kerja (Pokja) Edukasi Keuangan dan TabunganKu serta Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) telah dan akan melaksanakan kampanye GIM pada 9 wilayah di bawah Koordinator Kantor Perwakilan Bank Indonesia, yaitu Makassar, Banjarmasin, Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Palembang, Pekanbaru, dan Medan. Keseluruhan rangkaian acara GIM tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesadaran pelajar dan masyarakat akan pentingnya kebiasaan menabung sejak usia dini.

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

TabunganKu merupakan produk tabungan bersama daripada bank-bank yang mengajak masyarakat untuk menumbuhkan budaya menabung dan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dalam waktu yang relatif singkat. TabunganKu sebagai wujud kepedulian sosial perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk tabungan yang tidak dibebani biaya administrasi.

Untuk wilayah kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu, bank umum yang paling diminati oleh masyarakat adalah Bank Rakyat Indonesia sebagai lembaga keuangan yang dipercayai. Data kantor BRI di wilayah Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kantor BRI di wilayah Rejang Lebong**

No	Jenis Kantor BRI	Jumlah Kantor
1	Kantor Cabang Pembantu	1
2	Kantor Kas	1
3	unit BRI	12
4	teras BRI	6
5	Teras BRI Mobil keliling	2

Sumber: Laporan praktik kerja lapangan

Hal ini yang menjadi latar belakang penulis untuk memilih lembaga keuangan bank yaitu Bank Rakyat Indonesia di unit Pat Petulai, karena penulis telah menjalankan observasi dan telah melakukan praktik kerja lapangan (PKL) atau magang selama 2 bulan. Pada bank ini pun terdapat produk TabunganKu yang akan menjadi penelitian penulis.

**Tabel 1.3**  
**Data Produk Simpanan Di BRI Pat Petulai**  
**Dalam Satuan Rupiah (Rp)**

Jenis Tabungan	2016	2017	2018

<b>TabunganKu</b>	jumlah tabungan	22.710.662	50.176.727	147.226.109
	Nasabah	21	31	636
<b>Simpedes</b>	jumlah tabungan	15.860.441.296	21.816.855.976	25.115.295.806
	Nasabah	5460	6524	8040
<b>Britama</b>	jumlah tabungan	676.248.713	1.549.269.245	1.090.248.754
	Nasabah	159	136	184

Sumber: Data BRI Unit Pat Petulai Curup

Data di atas menunjukkan bahwa masyarakat masih memilih produk tabungan yang memiliki potongan administrasi dan belum bisa dikatakan berhasil dalam program pemerintah kelompok kerja yang sudah dicanangkan.

Dalam Islam sangat dianjurkan untuk menabung tertuang dalam QS al Isra' ayat 29 :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya : dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.<sup>3</sup>

Ayat ini menganjurkan untuk bersikap tidak pelit yang menyebabkan seseorang menjadi tercela karena kepelitannya dan dianjurkan untuk tidak boros yang menyebabkan seseorang menjadi menyesal karena keborosannya tersebut. QS. Yusuf ayat 47 :

<sup>3</sup> Qs.Al Isra' ayat 29

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya : Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.<sup>4</sup>

Pada prinsip syariah, Islam memiliki seperangkat aturan dan nilai yang harus ditaati setiap umat, seperangkat aturan dan nilai-nilai tersebut menjangkau seluruh aspek kehidupan meliputi ketauhidan, ibadah, syariah dan muamalah termasuk didalamnya aspek ekonomi. Sejak kesadaran masyarakat terhadap agama semakin meningkat, mereka mulai mempertanyakan hukum menabung di bank. Dalam hal ini diperlukan pandangan secara prinsip syariah terkait menabung pada produk tabungan yang ada di bank yang paling diminati oleh masyarakat yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Ini adalah alasan mengapa penulis mengambil penelitian ini yang berjudul **“Produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup Menurut Masyarakat dan Prinsip Syariah”**

---

<sup>4</sup> Qs. Yusuf ayat 47

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masyarakat masih memilih produk tabungan yang memiliki potongan administrasi dan belum bisa dikatakan berhasil dalam program pemerintah kelompok kerja yang sudah dicanangkan.
2. Masih sedikitnya masyarakat yang tertarik pada TabunganKu jika dilihat dari data tabel 1.2
3. Jika kelompok kerja antara pemerintah dan bank berjalan dengan baik seharusnya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menabung.
4. Tinjauan hidup berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatan menabung yang masih belum dipahami oleh masyarakat awam.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masyarakat yang akan diteliti, maka penulis membatasi masyarakat mana yang akan diteliti pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk unit Pat Petulai yaitu di wilayah Curup yang memenuhi

kriteria dan menjadi nasabah dari produk TabunganKu. Untuk memperjelas penelitian ini memerlukan pendapat dari pakar perbankan yang memahami konsep tabungan secara prinsip syariah. Hal ini diperlukan untuk sudut pandang yang berbeda dari segi syariah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah sebagaimana diuraikan didepan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut masyarakat tentang produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup?
2. Bagaimana produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup jika dilihat dari Prinsip Syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk memahami pendapat masyarakat terhadap produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup.
2. Untuk memahami produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup jika dilihat dari prinsip syariah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis



Dalam Penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan atau menambah pengetahuan tentang manfaat dari produk TabunganKu dan tanggapan masyarakat terhadap produk bank konvensional. Serta menambah pengetahuan tentang prinsip syariah yang ada pada produk TabunganKu.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat memperdalam pengetahuan penulis tentang produk bank
- b. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bahan pertimbangan dan masukkan bagi bank syariah maupun bank konvensional.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai pengetahuan pemahaman tentang produk perbankan.

## **G. Penjelasan Judul**

Untuk Menghindari kesalahpahaman, maka sebelum berbicara lebih lanjut terhadap judul penelitian ini : “ Produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup Menurut Masyarakat dan Prinsip syariah”. Penulis akan memaparkan pembahasan judul penelitian sebagai berikut:

### 1. Produk

Produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.<sup>5</sup>

Produk adalah barang atau jasa yang bisa diperjual belikan atau produk adalah apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan<sup>6</sup>

## 2. TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

TabunganKu merupakan produk tabungan bersama daripada bank-bank yang mengajak masyarakat untuk menumbuhkan budaya menabung dan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dalam waktu yang relatif singkat. TabunganKu sebagai wujud kepedulian sosial perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk tabungan yang tidak dibebani biaya administrasi.

## 3. Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, *Produk*, <http://www.kkbi.id>, diakses pada 23 Mei 2018, pukul 18.58 wib

<sup>6</sup> Wikipedia, *Produk*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Produk>, diakses pada 23 mei 2018 , pukul 20.08 wib

dengan nama *De Poerwokertosche Hulpen Spaar bank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.<sup>7</sup>

#### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang merupakan kesatuan sosial dengan antara hubungan yang nyata dan memperlihatkan struktur yang nyata, memiliki nilai dan norma sosial serta kebudayaan, menempati wilayah tertentu, terorganisasi secara rapi atau tidak, ada tujuan, kebutuhan, kepentingan yang bersifat umum yang dipertahankan dengan disiplin dalam kerangka mempertahankan kelompok.<sup>8</sup>

Masyarakat adalah sekelompok manusia dengan antar hubungan sosialnya tetapi tidak terdapat struktur, memiliki nilai, norma dan kebudayaan, kepentingan atau minat umum yang sama.<sup>9</sup>

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang memiliki aturan tersendiri untuk bersama-sama menjalaninya, jika tidak menjalaninya maka terdapat hukuman yang berlaku.

#### 5. Prinsip Syariah

Syariah secara komprehensif berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Ibadah

---

<sup>7</sup> PT. Bank Rakyat Indonesia, *Annual Report*, 2016

<sup>8</sup> Sjamsudhuha, *Pengantar Sosiologi Islam*, (Surabaya: JP BOOKS, 2008), hlm.10.

<sup>9</sup> Ibid, hlm11.

diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan hubungan manusia dengan khaliq-Nya. Ibadah juga merupakan sarana untuk mengingatkan secara kontinue tugas manusia sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini. Adapun muamalah diturunkan untuk menjadi *rules of the game* atau aturan main manusia dalam kehidupan sosial.<sup>10</sup>

Syariah juga bermakna universal dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai hari akhir nanti. Universalitas ini tampak jelas terutama pada bidang muamalah tidak membedakan antara muslim dan non muslim.<sup>11</sup> Kegiatan usaha yang berprinsip syariah, antara lain kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur :<sup>12</sup>

- a. Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhli*), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembangkan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasia'ah*)
- b. Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung – untungan
- c. Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah

---

<sup>10</sup> Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.4.

<sup>11</sup> Ibid, hlm 5.

<sup>12</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* ( Jakarta : Prenadamedia ,2015 ), hlm.9.

- d. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- e. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lain

## H. Penelitian Terdahulu

Cukup banyak penelitian yang membahas tentang produk tabungan yang membahas minat masyarakat menabung di bank, mengenai keputusan nasabah dalam mengambil produk – produk tabungan namun masih sangat jarang penelitian tentang produk TabunganKu . Ada beberapa penelitian yang dapat dijadikan studi pendahuluan untuk membahas keterkaitan pada tabungan,

Sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nalais Murnarso dengan judul “ Analisis Pengaruh Lingkungan, pelayanan dan lokasi terhadap kepuasan menabung di BRI Purwokerto”<sup>13</sup>. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan, pelayanan dan lokasi dapat berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah di bank. Lingkungan itu sendiri di bagi menjadi dua, yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal, penhgaruh yang mendasari perilaku konsumen. Pengaruh yang mendasari perilaku konsumen dibagi menjadi tiga kategori , Engel et.al (1994) lingkungan, individual dan psikolog. Pengaruh eksternal itu snediri meliputi nilai – nilai budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga situasi.

Pada sisi lain suatu pelayanan dapat dikatakan memuaskan apabila sesuai dengan harapan nasabah. Dengan tingginya tingkat persaingan yang ada

---

<sup>13</sup>Nalais Murnarso, *Analisis Pengaruh Lingkungan, pelayanan dan lokasi terhadap kepuasan menabung di BRI Purwokerto*, (Fakultas Ekonomi UMP :2013), hlm 3.

perbankan berusaha semaksimal mungkin untuk mengoptimalakan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Lokasi juga mempengaruhi suatu keputusan nasabah dalam memilih sebuah bank. Letaknya yang strategis dan berada di jalur lalu lintas memudahkan nasabah dalam mengakses untuk keperluan transaksi sehari – hari.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Djajanto (2006) dengan judul “Analisis pemasaran untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menabung” menyimpulkan bahwa faktor keamanan yang berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank.

Muhammad As Ari (2016) dalam penelitiannya Preferensi menabung tidak hanya ditemukan dalam konsep ilmu ekonomi konvensional tetapi ditemukan pula dalam konsep ekonomi Islam. Dalam konsep ekonomi Islam tujuan dari kegiatan menabung sebagai bagian dari konsumsi adalah preferensi mendapatkan kemaslahatan. Kemaslahatan memiliki substansi yang terdiri dari manfaat dan berkah. Manfaat meliputi:

1. Manfaat materil yaitu manfaat yang diperoleh dari tambahan harta atau kekayaan bagi konsumen sebagai konsekwensi dari pembelian barang atau jasa
2. Manfaat intelektual yaitu terpenuhinya kebutuhan akal manusia ketika ia mengkonsumsi suatu barang dan/atau jasa.

3. Manfaat terhadap lingkungan yaitu manfaat berupa eksternalisasi positif dari konsumsi suatu barang dan/atau jasa yang dapat dirasakan oleh sekitarnya.
4. Manfaat jangka panjang yaitu manfaat yang memenuhi duniawi jangka panjang.<sup>14</sup>

## I. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis mendalam melalui pendekatan analisis deskriptif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut penulis mewawancarai narasumber atau partisipasi dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi berupa kata atau yang disampaikan oleh partisipan akan dikumpulkan. Data yang berupa kata – kata atau teks tersebut kemudian dianalisis, hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi.<sup>15</sup>

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>16</sup>

### 2. Lokasi

---

<sup>14</sup> Ari, Muhammad As, *Upaya Kemandirian Anak Menabungdi Bank Melalui konstruksi Nasional*, Jurnal : ilmu hukum, vol.9, no.2. Fakultas Hukum Univ Sembilan Belas November, 2016

<sup>15</sup> Ulber Silalahi, *Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 35

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), cetakan 11, hlm.3.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai Curup yaitu Jalan Soeprapto Talang Rimbo, Curup Tengah. Dan penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang menjadi nasabah BRI Unit Pat Petulai dan memiliki TabunganKu.

### 3. Narasumber

Narasumber adalah orang yang menjadi sumber informasi.<sup>17</sup> Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti akan mewawancarai pihak masyarakat Curup yang menjadi nasabah Produk TabunganKu, pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Pat Petulai Curup dan juga beberapa pakar dalam Islam yang memahami konseptualisme terhadap prinsip syariah. Dimana terdiri dari dua informan yaitu informan pokok dan informan ahli. Informan pokok adalah orang-orang yang telah menjadi nasabah pada produk TabunganKu yang terdiri dari empat orang. Informan ahli adalah orang-orang yang memahami konseptualisme terhadap prinsip syariah yang terdiri dari dua orang.

### 4. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai objek penelitian. Data primer didapati penulis melalui wawancara mendalam kepada narasumber . Wawancara yang dilakukan peneliti dengan pedoman wawancara

---

<sup>17</sup> M. Hariwijaya, *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*, (Yogyakarta: Zenith Publisher, 2004), hlm.40.



yang dimaksudkan untuk wawancara yang lebih mendalam dengan memfokuskan persoalan- persoalan yang akan diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari literatur berupa buku –buku dan catatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>18</sup> Literatur tersebut penulis dapatkan melalui observasi kelapangan dan tinjauan kepustakaan.

5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menggunakan sampel adalah sebagian dari populasi. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan narasumber atau informan. Pada penelitian ini peneliti memasuki situasi sosial tertentu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, pertama, wawancara mendalam terhadap narasumber. Dengan wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur yang bertujuan untuk menemukan permasalahann secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm..261.

yang di kemukakan oleh informan.<sup>19</sup> Dan wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>20</sup>

Kedua, melakukan analisis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara terhadap narasumber.

Ketiga, Audio suara dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa dari pengambilan gambar. Pada dasarnya, Audio suara dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat penelitian kualitatif agar dapat lebih dipercaya.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Data bisa saja dikumpulkan melalui beberapa cara (observasi, wawancara atau juga bisa menggunakan pita rekaman, intisari dokumen ) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis).<sup>21</sup>

## J. Sistematika Penulisan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), cetakan 11, hlm.73.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm.74.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 261

Untuk memberikan kemudahan pada pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisannya, yaitu :

Bab Pertama merupakan pendahuluan yang mencakup, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua merupakan landasan teori yang mencakup analisis, dengan judul penelitian yaitu: Produk *TabunganKu* Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai Curup Menurut Masyarakat dan Prinsip Syariah.

BAB Ketiga merupakan gambaran umum PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai Curup.

BAB Keempat merupakan hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis menurut masyarakat terhadap produk *TabunganKu* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai Curup , dan menurut prinsip syariah terhadap produk *TabunganKu* Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai Curup.

BAB Kelima merupakan penutup yang terdiri dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan bagi pihak perbankan dan pihak yang terkait.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teori

##### 1. Perbankan

###### a. Definisi Perbankan

Jika dilihat dari segi kata maka bank itu berasal dari bahasa Italia yaitu *banco* yang artinya kursi. Menurut undang – undang perbankan nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>1</sup>

Mereka yang surplus akan mendapatkan sejumlah hak karena telah menempatkan uang dalam bentuk deposito (*time deposit*) dan tabungan (*saving*) serta mereka membutuhkan uang dapat meminjamnya dalam bentuk kredit dengan kewajiban membayar sejumlah bunga atau ketentuan sesuai dengan kesepakatan. Karena dalam perbankan konvensional ditetapkan bunga dan perbankan syariah penetapan bagi hasil.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm 2.

b. Jenis Perbankan

Secara umum jenis bank ada empat jenis yaitu:<sup>3</sup>

1) Bank Umum Milik Negara atau Milik Pemerintah.

Bank ini didirikan oleh pemerintah yang bertujuan membantu dan mempercepat pembangunan. Contohnya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) dan lain – lain.

2) Bank Umum Milik Swasta

Bank Umum swasta ini didirikan dengan mengacu pada undang- undang nomor 7 tahun 1992 yang tertera pada pasal 16, 21, dan 22. Disempurnakan lagi pada undang- undang nomor 10 tahun 1998. Bank umum swasta ini dibagi terbagi dua bentuk lagi yaitu bank umum swasta devisa dan bank umum swasta non devisa

3) Bank Umum campuran.

Bank umum campuran sering juga disebut dengan *Join Venture Bank*, dimana bank ini didirikan oleh warga negara Indonesia dan berkedudukan di negara Indonesia namun memiliki satu atau lebih di luar negeri. Contohnya Bank DBS Indonesia, Bank ANZ Indonesia.

---

<sup>3</sup>*Ibid, hlm. 3-4.*

#### 4) Bank Milik Pemda (Pemerintah Daerah)

Bank ini didirikan bertujuan membantu mempercepat pembangunan daerah. Contohnya Bank Jabar, Bank Jatim, Bank Sumut dan lain – lain.

#### 5) Bank Asing

Bank asing merupakan bank kantor pusatnya ada di negara induknya namun memiliki kantor cabang di negara lain. Contohnya *CityBank*, *Bank of America*, dan *Standard Chartered*.

#### c. Jasa dan Fungsi Perbankan

Publik sudah mengenal jasa perbankan sebagai tempat untuk mempertemukan mereka yang surplus finansial dan defisit finansial, namun sebenarnya ada banyak jasa lain yang diberikan oleh bank yang belum diketahui oleh publik. Jasa perbankan antara lain meliputi :<sup>4</sup>

##### 1.) Jasa kliring (*Clearing*)

Kliring adalah tata cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat – surat dagang dan surat- surat berharga antara bank- bank peserta kliring dengan maksud agar perhitungan utang piutang itu terselenggara secara mudah, cepat dan aman.

##### 2.) Jasa *Safe Deposit Box*

Jasa *Safe Deposit Box* merupakan suatu jasa yang diberikan oleh suatu lembaga perbankan untuk menyimpan sesuatu benda atau barang berharga. Barang barang yang diizinkan untuk

---

<sup>4</sup>*Ibid, hlm 17.*

disimpan dalam kotak pengaman adalah terbebas pada barang – barang sebagai berikut

- a) Mata uang, barang- barang berharga , logam mulia.
- b) Kertas berharga, sertifikat atau dokumen penting.
- c) Barang- barang lain yang disetujui oleh bank secara tertulis.

### 3.) *Traveller's Cheques*

*Traveller's Cheques* (cek berpergian) adalah alat pembayaran semacam cek, di ciptakan untuk orang berpergian dan dapat diuangkan pada kantor- kantor bank yang mengeluarkannya atau pada pihak – pihak yang ditunjuk.

### 4.) *Bank Draft*

*Bank Draft* ( wesel bank) adalah cek yang ditarik oleh suatu bank atas dananya yang disimpan pada bank lain. Wesel bank adalah perintah tertulis tanpa syarat dari seseorang yang ditunjukkan kepada pihak lain untuk melakukan pembayaran sejumlah uang sewaktu diperlihatkan, atau pada waktu yang ditentukan, atau beberapa waktu setelah tanggal diterbitkannya perintah tersebut.

### 5.) *Letter of Credit (L/C)*

*Letter of credit* merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang(ekspor- impor) termasuk barang- barang dalam negeri (antar pulau). Kegunaan *Letter of Credit* adalah menampung dan menyelesaikan

kesulitan – kesulitan dari pihak pembeli maupun penjual dalam transaksi dagang.

d. Sumber dana Perbankan

Sumber dana bank atau dari mana bank mendapatkan dana untuk keperluan operasionalnya dibedakan menjadi 3 sumber, yaitu :

- 1.) Dana pihak I yaitu dana yang berasal dari dalam bank, baik dari pemegang saham maupun dari sumber lain.
- 2.) Dana pihak ke II yaitu sumber dana uang berasal dari pinjaman bank lain maupun lembaga keuangan lain kepada bank.
- 3.) Dana pihak ke III yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro tabungan dan deposito.

Dana – dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling dianadalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola bank). Dana pihak ketiga ini sebenarnya sama dengan bank meminjam uang pada publik atau masyarakat.

e. Bank Konvensional dan Bank Syariah

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputeryang dipergunakan, persyaratan umum pembiayaan dan sebagainya. Masyarakat perlahan lahan telah mulai mengenal perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah



terutama pada sistem bunga (*interest*) artinya bank konvensional menerapkan sistem bunga sebagai imbal hasilnya sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil.<sup>5</sup>

Perbedaan bank konvensional dan bank syariah, bank Indonesia mendefinisikannya yaitu bank bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam usaha memobilisasi dana maupun dalam rangka penanaman dana, memberikan dan mengenakan bunga selanjutnya disebut bank konvensional. Bank- bank yang dalam aktivitasnya baik dalam memobilisasi dana maupun dalam penanaman dananya berdasarkan atas prinsip jual beli dan bagi hasil selanjutnya disebut bank syariah.

Perkembangan zaman yang begitu cepat telah membentuk pola pikir masyarakat untuk memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan pilihan dan kenyamanan, umat Islam yang memegang teguh ajaran Islam menginginkan ada lembaga keuangan yang beraskan pada nilai – nilai Islam, sehingga keputusan mendirikan lembaga perbankan syariah.

Ada perbedaan pandangan yang begitu jelas dalam memahami persoalan bank konvensional dan syariah yaitu pada persoalan bunga (*interest*). Perbankan konvensional diperkenalkan oleh dunia barat yang berpaham pada sistem ekonomi kapitalis, dan perbankan syariah diperkenalkan oleh negara – negara Timur Tengah yang berpahamkan pada hukum Islam.

---

<sup>5</sup>*Ibid, hlm 31*

Tabel 2.1  
Perbandingan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional<sup>6</sup>

	Bank Syariah	Bank Konvensional
Akad dan Aspek Legalitas	Hukum Islam dan Hukum Positif	Hukum Positif
Lembaga Penyelesaian Sengketa	Badan Arbitramalat Indonesia (BAMUI), sekarang sedang upaya pembentukan pergantinya yaitu Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS)	Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)
Struktur Organisasi	Ada Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah	Tidak ada DSN dan DPS
Investasi	Halal	Halal dan Haram
Prinsip Operasional	Bagi hasil, jual beli, sewa	Perangkat Bunga
Tujuan	Profit dan falah Oriented	<i>Profit Oriented</i>
Hubungan nasabah	Kemitraan	Debitur dan Kreditur

## 2. TabunganKu

### a. Tabungan

Tabungan merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga yang diletakkan di sebuah perbankan yang mana dana tersebut bisa ditarik kapan saja termasuk bisa mempergunakan ATM (*automatic teller machine*). Tabungan tersebut tidak bisa ditarik melalui bilyet giro atau *check*. Bunga tabungan lebih kecil dari bunga deposito dengan sistem pembayaran bunga umumnya perbulan.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Aspek – Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, ( Jakarta, Pranada: 2004), hlm.34

<sup>7</sup> Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm 63

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alay lainnya persaman dengan itu.<sup>8</sup>

Prinsip syariah tabungan diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan. Tabungan ada dua jenis yaitu tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga dan tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah dan mudharabah*.<sup>9</sup>

#### b. Pengertian TabunganKu

TabunganKu merupakan jenis tabungan perorangan yang diterbitkan oleh berbagai bank di Indonesia. Tujuan dibentuknya TabunganKu oleh sekumpulan bank-bank di Indonesia ini adalah agar menabung bisa menjadi gaya hidup masyarakat Indonesia. Seluruh masyarakat agar bisa menabung dengan mudah, tanpa harus dibebani syarat-syarat yang berat.<sup>10</sup>

TabunganKu adalah jenis Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh

---

<sup>8</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta, Kencana : 2009), hlm 75.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm 76.

<sup>10</sup> Etalase Bisnis, <https://www.etalasebisnis.com/perbankan>, diakses, pada 20 Januari 2018, pukul 09:22 WIB

bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan akad *Wadi'ah yad dhamanah*.<sup>11</sup>

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : SK/41/DIR Tahun 2010 tentang Buku Pedoman Perusahaan Tabunganku, pada Bab I Ketentuan Umum Huruf A Angka 4 yang dimaksud dengan Tabunganku adalah sebagai berikut : “TabunganKu adalah produk tabungan bersama seluruh Bank di Indonesia yang diprakarsai oleh Bank Indonesia dan bertujuan untuk mengajak seluruh lapisan masyarakat mengenal dan memanfaatkan produk serta layanan perbankan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui budaya menabung.”

c. Sejarah TabunganKu

Kegiatan Edukasi Keuangan dan Kampanye Gerakan Indonesia Menabung (GIM) dicanangkan pada tanggal 20 Februari 2010 oleh Presiden Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia. Pencanaan GIM dilakukan bersamaan dengan peluncuran produk TabunganKu. Sebagai bagian dari pelaksanaan GIM, Bank Indonesia dan perbankan telah melakukan kampanye bersama pada tanggal 27 Juni 2012, dimana pada kesempatan tersebut, Wakil Presiden

---

<sup>11</sup> Data Perbankan, <http://www.dataperbankan.com/2017>, diakses pada 19 Januari 2018, pukul 22:21WIB

Republik Indonesia, Bapak Boediono telah menetapkan hari rabu setiap awal bulan sebagai hari rajin menabung.<sup>12</sup>

Bank Indonesia selanjutnya mencanangkan hari rabu setiap awal bulan sebagai hari rajin menabung dan pembukaan rekening tabungan baru oleh pelajar dan masyarakat termasuk produk TabunganKu. Untuk tahun 2013, Bank Indonesia bekerja sama dengan 21 Bank yang bergabung dalam Kelompok Kerja (Pokja) Edukasi Keuangan dan TabunganKu serta Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) telah dan akan melaksanakan kampanye GIM pada 9 wilayah di bawah Koordinator Kantor Perwakilan Bank Indonesia, yaitu Makassar, Banjarmasin, Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Palembang, Pekanbaru, dan Medan. Keseluruhan rangkaian acara GIM tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesadaran pelajar dan masyarakat akan pentingnya kebiasaan menabung sejak usia dini.<sup>13</sup>

d. Keunggulan TabunganKu

Produk TabunganKu dalam penerapannya memiliki beberapa keunggulan yang dapat diperoleh oleh masyarakat, yaitu:<sup>14</sup>

1.) Terbebas dari biaya administrasi potongan bulanan

Keuntungan pertama jika menjadi nasabah di salah satu fitur bri TabunganKu adalah terbebas dari biaya administrasi perbulannya. Banyak orang yang menganggap bahwa bank hanya

---

<sup>12</sup> Gerakan Indonesia Menabung, <https://www.bi.go.id>, diakses pada 22 Januari 2018, pukul 09.16 WIB

<sup>13</sup> *Ibid*,

<sup>14</sup> *Ibid*,

mengambil keuntungan saja dengan menerapkan administrasi potongan bulanan yang tinggi, khususnya bagi bank milik swasta. Tidak hanya itu, banyak masyarakat yang beranggapan bahwa “menabung uang sedikit tetapi potongannya selangit”. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sudah membuka fitur tabungan yang tidak memiliki potongan administrasi setiap bulannya. Tujuan bank membentuk fitur ini agar masyarakat Indonesia sadar akan menabung untuk kebutuhan dan kehidupan di hari tua.

2.) Memiliki setoran awal yang ringan

Keuntungan selanjutnya yang akan di dapatkan para nasabah BRI TabunganKu adalah setoran awal yang ringan. Pada fitur tabungan yang lainnya bank BRI menerapkan setoran awal rekening yang ringan dari 100 sampai 500 ribu rupiah. Namun berbeda dengan TabunganKu BRI, salah satu jenis tabungan ini memiliki setoran awal yang terbilang cukup murah yaitu 20.000 rupiah saja.

Uang sebesar 20.000 rupiah disini hanya untuk setoran awal saja dan menjadi tabungan yang tidak bisa diambil atau tabungan tetap. Jika anda sudah menyetorkan setoran pertama, bisa menyetorkan atau menabung kembali uang mulai dari 10.000 rupiah.

3.) Akan mendapatkan biaya pemeliharaan yang gratis

TabunganKu BRI mengalami suatu musibah yang mengakibatkan buku rekening anda hilang atau rusak tidak perlu khawatir. Pasalnya pihak bank akan mengganti buku rekening anda. Tidak hanya itu, anda juga akan mendapatkan buku rekening baru beserta transaksinya secara gratis.

e. Kekurangan TabunganKu

Pada produk TabunganKu ini masih ada kekurangan yang terdapat pada produk TabunganKu ini dimana PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) tidak adanya fasilitas ATM yang diberikan kepada nasabah produk TabunganKu sehingga sulit untuk menarik uang ketika memerlukan uang di waktu yang tak terduga. Tidak dapat menikmati fasilitas *SMS banking, mobile banking, dan internet banking*. Dan juga sistem penarikan uang hanya bisa dilakukan di bank dimana kita membuat rekening TabunganKu.

**3. Masyarakat**

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah kosa kata yang seakan – akan berasal dari bahasa Arab. Dalam bahasa Arab yaitu *musyarakah* yang searti dengan *al-isytirak* berarti persekutuan, perserikatan atau dalam bahasa inggris *partnership, copartnership, dan cooperation*.<sup>15</sup> Pengertian masyarakat secara bahasa (kamus) adalah sejumlah manusia dalam

---

<sup>15</sup> Sjamsudhuha, *Pengantar Sosiologi Islam Pencerahan Baru Tatanan Masyarakat Muslim* (Surabaya: JP BOOKS, 2008), hlm 5.

arti seluas luasnya terikat oleh suatu nilai budaya yang mereka anggapsama. Senada dengan pengertian masyarakat sebagai “kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama, Lysen memilih padanan kata masyarakat dengan “kesatuan sosial” yang sama dengan istilah Jerman “*sozialgebilde*”.

J.B.A.F Mayor Polak mendefinisikan masyarakat (*society*) sebagai wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektivita serta kelompok – kelompok, dan tiap – tiap kelompok terdiri atas kelompok kecil dan sub kelompok.<sup>16</sup>

#### 4. Prinsip syariah

##### a. Pengertian Syariah

Syariah adalah komponen ajaran islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam ibadah (*hablumunallah*) maupun dalam bidang muamalah (*hablumminannas*) yang merupakan aktualisasu akidah yang menjadi keyakinannya. Sementara itu, muamalah sendiri meliputi berbagai bidang kehidupan antara lain yang menyangkut ekonomi atau harta dan perniagaan disebut dengan *muamalah maliyah*.<sup>17</sup>

##### b. Landasan Syariah Tentang Menabung

###### 1.) Al- Qur’an<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 5.

<sup>17</sup> Ihram fahmi, *Op.cit.*, hlm.30.

<sup>18</sup> Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta:Gema Insani,2001), hlm 85.



An-Nissa' : 58

﴿إِن بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَن النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنَتِ تُؤَدُّوْا أَن يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ ﴿٥٨﴾  
بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ عَظُمَ نِعْمًا اللَّهُ

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat (titipan) kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.

Al- Baqarah : 283

﴿بِذِي قُلُوبٍ بَعْضًا بَعْضًا أَمِنَ فَإِنْ مَقْبُوضَةٌ فَرِهَنْ كَاتِبَاتٍ جِدُوا وَلَمْ سَفَرٍ عَلَى كُنْتُمْ وَإِنْ ﴿٢٨٣﴾  
لُونِ بِمَا وَاللَّهُ قَلْبُهُ رءَاثِمَ فَإِنَّهُ رِيكْتُمْ هَا وَمِنَ الشَّهَدَةِ تَكْتُمُوا وَلَا رَبُّهُ وَاللَّهُ وَلِيَّتِقْ أَمْنَتَهُ رَأْوْتُمْ  
عَلِيمٌ تَعْمَ ﴿٢٨٣﴾

Artinya:

jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2.) Al- Hadits<sup>19</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَّ الْأَمَانَةَ إِلَيَّ مِنْ أَعْتَمَنَكَ وَلَا تَخَنْ  
مَنْخَاتِكَ

<sup>19</sup>Ibid, hlm 86

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu”. (HR. Abu Daud dan menurut Tirmidzi hadits ini hasan, sedang Imam Hakim mengkategorikan sahih)

### 3.) Ijma

Para tokoh ulama islam sepanjang zaman telah melakukan (konsensus) terhadap legitimasi *al-wadi'ah* karena kebutuhan manusia terhadap hal ini jelas terlihat, seperti dikutip oleh Dr.Azzuhaily dalam *al-fiqhal- islami wa adillatuhu* dari kitab *al-mughni wa syarh kabir li ibni qudhamah dan mubsuth li imam sarakhsy*. Pada dasarnya penerima simpanan adalah *yad amanah* artinya ia tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada aset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor- faktor diluar batas kemampuan).<sup>20</sup>

#### c. Kegiatan usaha berprinsip syariah

Kegiatan usaha yang berprinsip syariah, antara lain kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur :<sup>21</sup>

- 1.) Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhli*), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah

<sup>20</sup>*Ibid*, 85-86

<sup>21</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm.25.

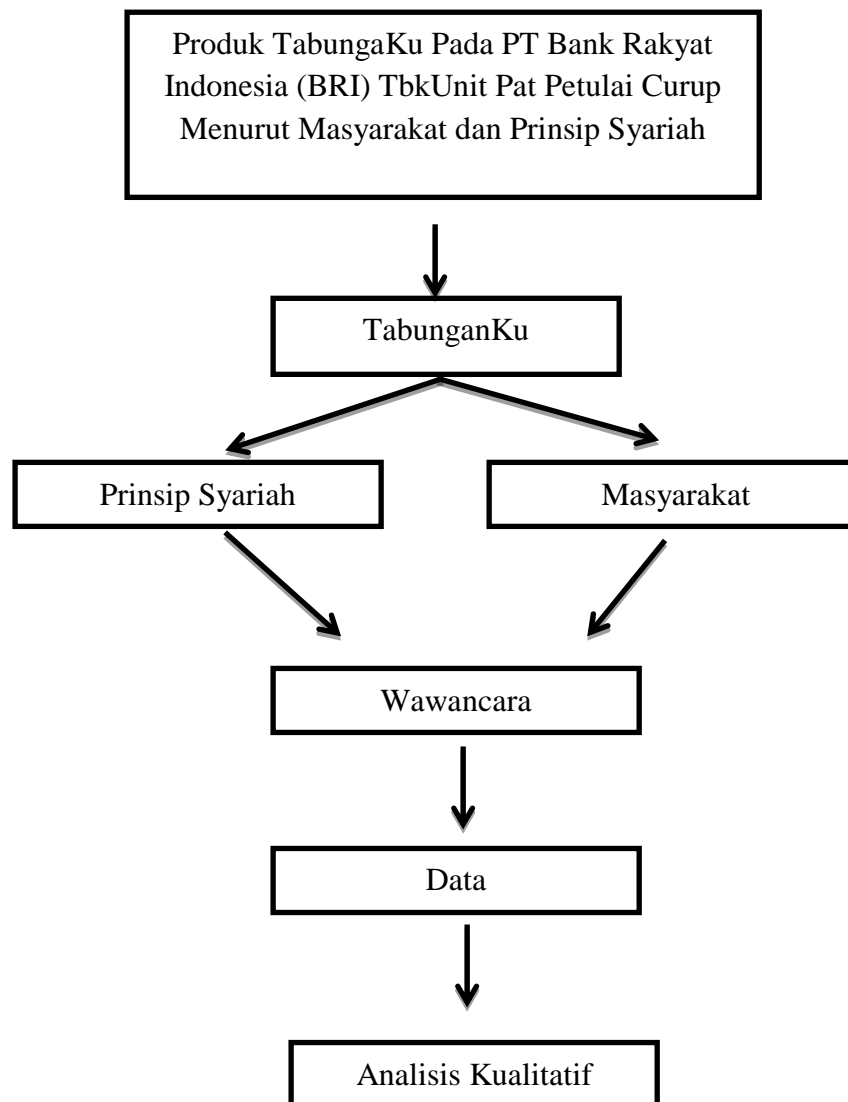
penerima fasilitas mengembangkan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasia'ah*)

- 2.) Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung – untungan
- 3.) Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah
- 4.) Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- 5.) Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lain.

## B. Kerangka Pikir

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, berikut ini disusun kerangka berpikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ini merupakan kerangka konsep yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian, untuk itu kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut,

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Sumber: *Data diolah, 2018*

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM**

##### **A. Riwayat PT Bank Rakyat Indonesia**

Perjalanan bisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”, “Bank”, atau “Perseroan”) dimulai pada tahun 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wiriatmaja yang awalnya mengelola dana kas masjid untuk disalurkan kepada masyarakat dengan skema yang sederhana. Sepanjang sejarah, berbagai nama telah melekat pada BRI, mulai dari *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Indlandsche Hoofden*, *Hulp en Spaarbank der Indlandsche Bestuurs Ambtenareen*, *Syomin Ginko*, sampai akhirnya resmi ditetapkan menjadi Bank Rakyat Indonesia sejak 18 Desember 1968 berdasarkan UU No. 21 tahun 1968. Pada tahun 1992, BRI berubah status hukum menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, kini Bursa Efek Indonesia pada 10 November 2003, dengan kode saham BBRI. Pada tahun 2007, BRI mengambil langkah strategis dengan mengakuisisi Bank Jasa Artha (BJA), yang kemudian dikonversi menjadi PT Bank BRISyariah. Unit Usaha Syariah milik BRI kemudian dipisahkan dari BRI dan digabungkan ke dalam PT Bank BRISyariah (BRI Syariah) pada 1 Januari 2009 dan kemudian pada tanggal 3 Maret 2011 BRI mengakuisisi saham PT Agro Niaga Tbk dari Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun). Sejak awal berdiri, BRI konsisten fokus

pada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta menjadi pelopor *microfinance* di Indonesia. Komitmen ini tetap dijaga sampai saat ini dan dengan dukungan pengalaman memberikan layanan perbankan terutama di segmen UMKM, BRI mampu mencatat prestasi sebagai bank dengan laba terbesar selama 11 tahun berturut-turut. Keberhasilan ini adalah buah kerja keras seluruh insan BRI yang tak pernah berhenti berinovasi dan terus mengembangkan produk dan layanan perbankan bagi semua segmen bisnis.

Dengan berinovasi, BRI mampu merespon setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat dan dunia bisnis. Salah satunya adalah perkembangan teknologi. BRI menjadi yang pertama dalam menyediakan layanan *self-service banking* di Indonesia melalui *BRI Hybrid Banking* pada tahun 2013. Layanan perbankan berbasis teknologi juga dibawa BRI sampai ke pelosok negeri, bahkan sampai ke pulau-pulau kecil Nusantara. Di tahun 2015, BRI meluncurkan Teras BRI Kapal, layanan perbankan pertama di dunia yang ada di atas laut. Lalu, di tahun 2016, sejarah baru kembali terukir. Pada 18 Juni 2016 pukul 18.38 waktu Kourou, Guyana Prancis, BRI meluncurkan BRIsat. Ini menjadikan BRI bank pertama di dunia yang memiliki dan mengoperasikan satelit sendiri. Pengadaan satelit ini adalah bagian dari rencana strategis BRI untuk memperkuat infrastruktur penunjang layanan digital masa depan, yang bisa membawa teknologi perbankan berkualitas dari pusat kota sampai ke pelosok. Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah, BRI meningkatkan jumlah mesin ATM hingga 24.292 unit serta jumlah mesin EDC sebanyak 257.712 unit. Jaringan

*e-channel* yang tersebar di seluruh Indonesia tersebut menjadi bukti konsistensi BRI dalam menjangkau yang tidak terjangkau. Perluasan jaringan juga terus dilakukan. Untuk memperkuat eksistensi bisnis di kancah global, BRI membuka unit kerja di luar negeri. Di tahun 2015 BRI membuka kantor di Singapura. Sebelumnya telah berdiri unit kerja di beberapa negara lain seperti *BRI New York Agency*, *BRI Cayman Island Branch*, *Hong Kong Representative Office*, dan *BRI Remittance Hong Kong*.

Untuk menjawab perkembangan pasar dan keragaman kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan perbankan, BRI mengelaborasi segmen bisnisnya menjadi: Bisnis Mikro dan Program, Bisnis Ritel, Bisnis Korporasi, Bisnis Internasional, Treasury dan Jasa Penunjang Pasar Modal, serta Perusahaan Anak yang fokus kepada bisnis Perbankan Syariah, Agribisnis, *Remittance*, Asuransi dan Pembiayaan. Elaborasi di segmen asuransi dan pembiayaan kian terlihat pada tahun 2015, BRI menambah anggota baru yang bergerak di bidang asuransi dengan mengakuisisi PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (*Bringin Life*) dan disusul pada tahun 2016 BRI menambah penyertaan saham pada PT BTMUBRI *Finance* dari 45% menjadi 99% sehingga BRI menjadi pemegang saham pengendali. Dengan selesainya proses tersebut, PT BTMU BRI *Finance* kemudian berganti nama menjadi PT BRI Multifinance Indonesia.

Setiap langkah korporasi dan rencana kerja yang dijalankan adalah bagian dari upaya memberikan layanan perbankan yang lengkap bagi para nasabah, terutama sektor UMKM. Setelah kehadiran BRIsat, BRI dapat

memaksimalkan layanan digital banking. Berbagai inisiatif digital bagi UMKM mulai beroperasi di tahun 2016, mulai dari pembangunan Teras BRI Digital, pengembangan e-Pasar, program satu juta domain gratis untuk UMKM, sampai pembukaan *co-working space*. Semua inisiatif untuk UMKM dilakukan untuk menciptakan UMKM yang unggul di era ekonomi digital. Ke depan, dengan jati diri dan berbekal pengalaman yang luas di bidang keuangan lebih dari 121 tahun, BRI akan memberikan layanan perbankan terbaik di Indonesia untuk semua kalangan. BRI juga akan terus menggandeng UMKM Indonesia untuk terus meningkatkan kapasitas dan mampu menjadi regional *champion* dan pada akhirnya, layanan perbankan BRI terus menggerakkan roda perekonomian nasional dan bisa membawa kesejahteraan lebih luas bagi negeri.<sup>1</sup>

## **B. Visi dan Misi PT Bank BRI**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan perusahaan Persero Tbk. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) namun tidak secara penuh (setengah BUMN), jadi visi dan misi yang digunakan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Curup sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) secara keseluruhan atau umum. Visi dan misi Bank Rakyat Indonesia (BRI) secara umum adalah :<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Annual Report Bank Rakyat Indonesia (Bahasa Indonesia) 2016

<sup>2</sup>*Ibid*



1. Visi :

*“ Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah”*.

2. Misi

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat;
- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dengan melaksanakan praktik *good corporate governance*;
- c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

**C. Moto dan Logo PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Gambar 3.1 Logo Bank Rakyat Indonesia



Direksi Bank Rakyat Indonesia melalui surat keputusan No.S.3-DIR/2/1985 tanggal 28 Februari 1985 menetapkan berlakunya Logo Bank Rakyat Indonesia.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>PT. Bank Rakyat Indonesia, *Annual Report* , 2016

Bentuk segi empat sama sisi dengan garis sudut lengkung. Empat sisi yang sama menandakan keseimbangan dengan garis legkung yang artinya dinamis/fleksibel dalam menyikapi perkembangan zaman. *Bold* huruf BRI dengan huruf kapital menandakan ketegasan. Garis, bentuk dan pewarnaan (*bold*) secara tegas, sederhana serta terukur dengan maksud untuk menghadirkan kesan-kesan yang merupakan cerminan dari sistem *management* yang baik, kemudahan-kemudahan maupun keamanan yang tercermin secara imajinatif pada *logotype* tersebut. Ungkapan bentuk secara totalitas yang sederhana diharapkan mempercepat proses pengenalan dan mudah untuk diingat. Bentuk dan pewarnaan secara tegas dan teratur diharapkan akan mampu menampilkan suatu kesan lembaga yang modern dan profesional, sehingga tercermin ciri dunia perbankan yang mementingkan ketelitian dan ketepatan. Ini berkaitan dengan kesan management modern dalam suatu kegiatan usaha nasional yang mempunyai wawasan internasional dan berlandaskan semangat pembaharuan. Garis, bentuk dan pewarnaan ditampilkan secara lugas untuk memberi kesan sederhana tetapi mantap dengan harapan mampu mencerminkan salah satu misi BRI sebagai bagian terdepan dalam mengemban kebijaksanaan pemerintah dalam memenuhi pelayanan perbankan bagi seluruh lapisan masyarakat dari yang paling kecil dan terpencil sampai yang besar di kota-kota. Warna biru melambangkan rasa nyaman, tenang, dan menyejukkan. Sebagai perusahaan yang fokus pada pelayanan jasa keuangan, BRI bertekad dapat memberikan kenyamanan

tersebut dengan menyediakan berbagai layanan yang aman, fasilitas yang canggih dan lengkap, serta jaringan terluas untuk para nasabah.

Bank Rakyat Indonesia memiliki nilai nilai utama yaitu :

1. Integritas

Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga kehormatan dan nama baik, serta taat pada Kode Etik Perbankan dan Peraturan yang berlaku.

2. Profesionalisme

Bertanggung jawab, efektif, efisien, disiplin, dan berorientasi ke masa depan dalam mengantisipasi perkembangan, tantangan dan kesempatan.

3. Keteladanan

Konsisten bertindak adil, bersikap tegas dan berjiwa besar serta tidak memberikan toleransi terhadap tindakan yang tidak memberikan keteladanan

4. Kepuasan Nasabah

Memenuhi kebutuhan dan memuaskan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul

5. Penghargaan kepada Nasabah

Merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan SDM yang berkualitas serta memperlakukan pegawai berdasarkan kepercayaan, keterbukaan, keadilan dan saling menghargai sebagai bagian dari Perusahaan dengan mengembangkan sikap kerja sama dan kemitraan. Memberikan

penghargaan berdasarkan hasil kerja individu dan kerja sama kerjasama tim yang menciptakan sinergi untuk kepentingan Perusahaan

#### **D. Bidang Usaha BankRakyat Indonesia**

Kegiatan usaha BRI berdasarkan akta perubahan terakhir No. 81 tanggal 23 April 2015 persetujuan menteri hukum dan hak asasi manusia RI suratkeputusan No. AHUAH. 01.03-0926947 tanggal 23 April 2015, Pasal 3 ayat (2) anggaran dasar BRI adalah:<sup>4</sup>

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan selaku bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - c. Kertas perbendaharaan negara dan Surat Jaminan Pemerintah
  - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

---

<sup>4</sup>*Ibid, hlm 72.*

- e. Obligasi
  - f. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang – undangan.
  - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya.
  6. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
  7. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
  8. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
  9. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
  10. Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan selaku Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut dapat dicairkan secepatnya.
  11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat

12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
13. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
15. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan

#### **E. Keadaan Umum Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Curup Unit Pat Petulai berdiri pada tahun 1994 di bawah naungan BRI Cabang Curup. Lokasi awal kantor BRI Unit Pat Petulai terletak di Jalan Letjen Suprpto No 30 RT.01 RW.02 Rejang Lebong, Bengkulu selama 20 tahun, kemudian pada bulan Maret 2015 pindah ke Jalan Letjen Suprpto sebelah Kantor BPJS Ketenagakerjaan

Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong sampai sekarang dengan nomor telepon 0732-22572.<sup>5</sup>

#### **F. Jenis – jenis Produk Simpanan PT Bank Rakyat Indonesia**

Tabungan bank BRI memiliki beberapa jenis yang bisa di buka oleh nasabah di antaranya : Tabungan BritAma, Tabungan Simpedes, Tabungan Simpedes Khusus untuk TKI, Tabungan Haji, Tabungan BritAma Dollar, Tabungan BritAma Bisnis, Tabungan BritAma Rencana, Tabungan BritAma Valas, Tabungan BRI Junio dan TabunganKu BRI.<sup>6</sup>

1. BritAma merupakan tabungan reguler yang memfasilitasi nasabah untuk tabungan dan transaksi bisnis secara real time, nasabah di fasilitasi ATM dan asuransi. Biaya administrasi bulanan sebesar Rp12.000. Untuk membuka tabungan Britama ini cukup dengan setoran awal Rp250.000 dan melengkapi syarat KTP yang masih berlaku.
2. Simpedes merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan mata uang rupiah, rekening ini bisa dibuka oleh siapa saja di kantor cabang bank BRI terdekat. Untuk membuka tabungan simpedes nasabah cukup melengkapi persyaratan berupa KTP (bagi perorangan) dan melengkapi identitas perusahaan, SIUP(bagi perusahaan). Setoran awal minimal Rp100.000.

---

<sup>5</sup>Fadilah Anwar, *Laporan Praktik Kerja Lapangan/ Magang Penanganan Kredit Macet Pada Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) di PT.BRI Unit Pat Petulai Curup*, (Curup, STAIN Curup : 2017) , hlm 6.

<sup>6</sup>Jenis Tabungan Bank Rakyat Indonesia, <https://www.infoperbankan.com> , diakses pada 14 September 2018, pukul 10.22 WIB

3. Simpedes TKI merupakan sebuah tabungan khusus yang dikhususkan untuk para TKI Indonesia sehingga mereka mudah melakukan transaksi seperti memberikan tempat penyaluran gaji TKI mereka. Untuk membuka tabungan khusus TKI bank BRI cukup dengan setoran awal minimal Rp50.000, TKI dapat mengisi formulir pembukaan rekening dengan melampirkan kartu identitas berupa KTP disertai surat rekomendasi dari PPTKIS.
4. Tabungan Haji merupakan sebuah jenis tabungan bagi anda yang beragama muslim untuk mewujudkan niat ibadah ke tanah suci (mekkah). Tabungan ini dilengkapi dengan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan diri Gratis, dan tabungan ini juga terkoneksi dengan siskohat depak sehingga ketika dana mencapai batas minimal pendaftaran haji 25 juta rupiah maka anda akan langsung mendapatkan nomor keberangkatan haji. Silahkan buka tabungan ini dengan setoran awal minimal Rp500.000 dan melengkapi KTP sebagai identitas yang masih berlaku.
5. BritAma Dollar adalah salah satu jenis tabungan bank BRI yang menawarkan menabung dengan mata uang *US Dollar* sehingga nominal atau nilai tukar menyesuaikan rate dollar yang berlaku, dilengkapi asuransi kecelakaan diri gratis. Bagi nasabah yang ingin membuka tabungan ini cukup menyetorkan uang sebagai setoran awal sebesar \$50 dan dilengkapi dengan KTP atau SIM.
6. BritAma Bisnis merupakan tabungan BRI BritAma Bisnis memberikan keleluasaan lebih dalam bertransaksi, kejelasan dalam pencatatan dan



keuntungan lain yang menunjang transaksi dan kebutuhan bisnis. Gratis cover asuransi kecelakaan diri hingga 150 juta rupiah, limit transaksi mencapai Rp1 Miliar. Dilengkapi SMS notifikasi jika ada transaksi, dan berkesempatan memenangkan hadiah untung beliung britama. Setoran awal untuk membuka tabungan britama bisnis sebesar Rp1juta.

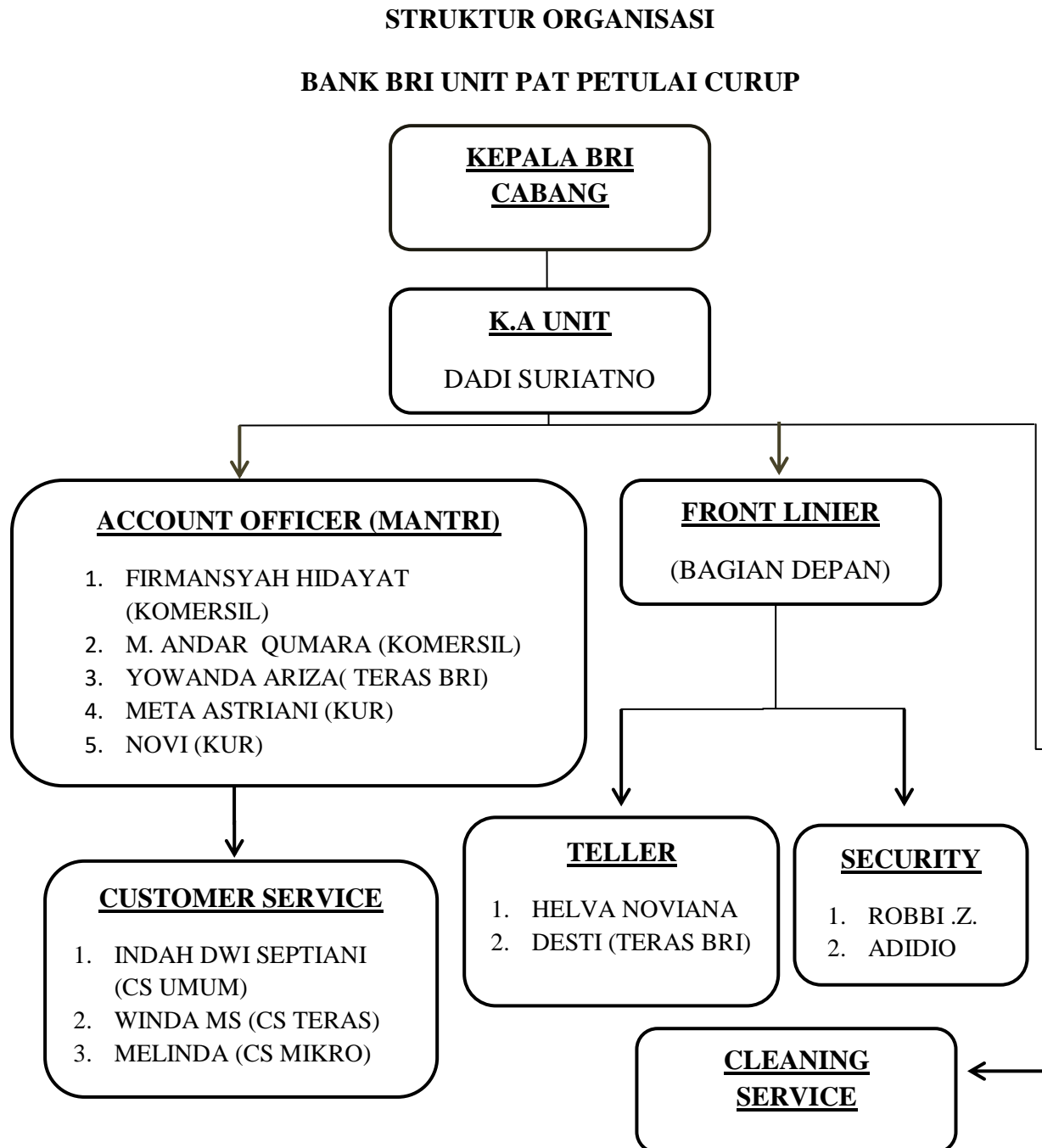
7. BritAma Rencana jenis tabungan yang memiliki jangka waktu sebagai bentuk tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan, nilai setoran bulanan dapat ditentukan sendiri oleh nasabah mulai dari 100.000 sampai dengan 5juta. Syarat membuka tabungan ini adalah usia nasabah 17 tahun minimal dan maksimal 64 tahun. Wajib memiliki rekening tabungan BRI Britama reguler. melengkapi Kartu Tanda Penduduk (KTP), nasabah juga bebsa bebas menentukan jangka waktu tabungan (1-20 tahun).
8. BritAma Valas adalah tabungan dalam mata uang asing yang menawarkan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam 5 jenis *currency* meliputi USD, AUD, SGD, CNY dan EUR. Memberikan Setoran awal: USD 50, SGD 65, AUD 50, EUR 50, CNY 350. Syarat nya cukup membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) , Aksesibilitas kartu ATM/debit BRI untuk melakukan cek saldo, tarik tunai dan purchase di jaringan BRI, ATM Bersama, *Link, Prima, Cirrus, Maestro dan MasterCard* baik di dalam maupun di luar negeri.
9. Tabungan BRI Junio adalah jenis tabungan khusus untuk anak anak yang memberikan pembelajaran kepada mereka untuk memiliki kebiasaan menabung, usia nasabah maksimal 17 tahun. Untuk membuka tabungan

ini orangtuanya harus sudah memiliki tabungan juga di BRI baik itu Britama atau Simpedes. Setoran awal untuk Tabungan BRI Junio adalah Rp300.000 , menawarkan suku bunga yang kompetitif dan menguntungkan bagi nasabah

10. TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Gratis biaya administrasi bulanan, Setoran awal minimum Rp. 20.000,- dan setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000.

## F. Struktur Organisasi

Gambar 3.2



Sumber: *BRI Unit Pat Petulai2018*

## G. Kegiatan Pokok Instansi Bank Rakyat Indonesia Unit Pat Petulai

Adapun kegiatan pokok yang dilakukan instansi Bank Rakyat Indonesia Unit Pat Petulai yaitu :<sup>7</sup>

### 1. Kepala Kantor Cabang

Kepala Kantor Cabang adalah kepala yang memimpin unit-unit bank (bagian terkecil dari bank atau yang disebut dengan kantor cabang pembantu) seperti unit Pat Petulai.

### 2. Kepala Unit

Beberapa tugas sebagai pemimpin Kantor Unit Pat Petulai Curup, yaitu:

- a. Memimpin kantor BRI Cabang Curup Unit Pat Petulai;
- b. Memberikan pembinaan dalam pelayanan kepada masyarakat pada wilayah kerjanya terutama wilayah Curup;
- c. Menyusun kebutuhan pegawai dan mengkoordinasi pelaksanaan kerja para pegawai khususnya BRI Unit Pat Petulai;
- d. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan BRI Unit;
- e. Melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kegiatan di BRI Unit, meliputi Pengurusan kas, pelayanan kepada nasabah, memeriksa adm personalia dan logistic;
- f. Memutuskan permintaan pinjaman, flat bayar pinjaman atau simpanan, flat bayar eksploitasi dan menandatangani surat-surat sesuai dengan kewenangan yang dimiliki;

---

<sup>7</sup>Fadilah Anwar, *Laporan Praktik Kerja Lapangan/ Magang Penanganan Kredit Macet Pada Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) di PT.BRI Unit Pat Petulai Curup*, (Curup, STAIN Curup : 2017) , hlm 12.

- g. Melakukan pembinaan terhadap nasabah simpanan maupun pinjaman;
  - h. Memperkenalkan dan memperluas jasa-jasa perbankan kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka untuk mengembangkan usaha BRI Unit;
  - i. Melaksanakan pengawasan atas pemeliharaan, perawatan, penyediaan material termasuk gedung, ruangan, perlengkapan dan peralatan kantor;
  - j. Mampu melaksanakan pekerjaan mantri, deskman, dan teller serta menggantikan fungsinya dalam hal yang bersangkutan berhalangan;
  - k. Menyampaikan laporan secara periodik dan sewaktu-waktu bila dibutuhkan;
  - l. Menyampaikan laporan dan informasi kepada *Unit Branch Manager* (UBM) apabila terjadi penyimpangan dalam penerimaan simpanan dan pinjaman;
  - m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kantor cabang;
3. Account Officer (Mantri)
- Beberapa tugas dan tanggung jawab mantri, yaitu:
- a. Menganalisis dan memeriksa permintaan pinjaman dan mengusulkan pinjaman agar pinjaman yang diberikan layak dan aman bagi bank;

- b. Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kualitas asset;
- c. Memperkenalkan dan memasarkan produk-produk BRI Unit untuk mencapai profit yang maksimal;
- d. Melaksanakan pemberantasan tunggakan dan mengusulkan langkah-langkah penanggulangan untuk kualitas pinjaman;
- e. Menyampaikan hasil kunjungan pembinaan nasabah atau calon nasabah kepada kepala unit dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan (ekspansi);
- f. Memelihara rencana kerja, buku tournee dan buku eksploitasi kendaraan bermotor (dinas) yang digunakannya dalam rangka efisiensi dan efektifitas kerja;
- g. Menyampaikan laporan kepada kepala unit apabila dijumpai adanya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional BRI Unitnya untuk menghindari dan mengeliminasi penyimpangan;
- h. Selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memperlancar tugas-tugas marketing (pemasaran), mengikuti perkembangan kegiatan ekonomi diwilayahnya untuk mengetahui potensi wilayah dalam rangka ekspansi dan positioning BRI Unitnya;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala unit sepanjang tidak melanggar asas pengawasan intern;

- j. Melakukan mobilisasi simpanan diwilayahnya untuk meningkatkan outstanding simpanan;
- k. Mencari nasabah-nasabah penyimpan potensi untuk funding base BRI Unitnya;
- l. Selalu membina hubungan baik dengan nasabah-nasabah penyimpan serta memberikan masukan kepada kepala unit tentang pelayanan kepada nasabah penyimpan besar untuk membentuk ikatan psikologis nasabah penyimpanan BRI Unit;
- m. Memberikan saran kepada kepala unit terhadap pelaksanaan promosi produk simpanan BRI Unit dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan promosi;
- n. Memelihara citra BRI dalam rangka menanamkan citra bank kepada nasabah;

#### 4. *Teller*

Beberapa tugas *teller*, yaitu:

- a. Bersama-sama kepala unit menyelenggarakan pengurusan kas BRI Unit;
- b. Menerima uang setoran dari nasabah dan memvalidasinya;
- c. Membayar uang kepada nasabah yang berhak setelah diat bayar dari berwenang dan telah divalidasi;
- d. Memfiat (persetujuan pembayaran) simpanan dan jasa bank lainnya sebatas wewenang yang dimilikinya;
- e. Memvalidasi bukti kas;

- f. Menyetor kelebihan maksimum kas selama jam kerja ke induk dengan menggunakan bukti setoran;
- g. Membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk emperlancar penyelesaian tugas;
- h. Memlihara citra BRI Unit pada umumnya dalam rangka menanamkan citra bank kepada nasabah;

#### 5. *Customer Service*

Beberapa tugas dan tanggung jawab *customer service*, yaitu:

- a. Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah;
- b. Mengelola dan manatausahakan register-register simpanan dan pinjaman;
- c. Melakukan identifikasi dan verifikasi nasabah baru yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
- d. Memeriksa kebenaran dan kelengkapan pengisian formulir nasabah;
- e. Melakukan penatausahaan formulir-formulir yang berkaitan dengan data nasabah, fotokopi bukti identitas dan dokumen pendukung lain;
- f. Melakukan antry seluruh data nasabah dipastikan data tersebut benar kedalam system BRINets;



- g. Mengimplementasikan kebijakan pedoman, ketentuan dibidang administrasi dan ketentuan pelaksanaanya untuk menyelesaikan operasional administrasi sesuai bidang tugasnya;
- h. Mengumpulkan, menyediakan dan mengolah data internal maupun eksternal serta mengidentifikasi dan menguraikan masalah untuk menyajikan data, informasi atau laporang yang dilakukan dalam rangka mencapai kinerja;
- i. Melaksanakan registerisasi permohonan kartu ATM dan pembukuan rekening untuk memastikan kelengkapan, keamanan dan keabsahan dan dokumentasi dan tertib administrasi sesuai ketentuan yang berlaku;
- j. Melayani permohonan pinjaman Kupedes atau golongan berpenghasilan tetap untuk memastikan kelengkapan dokumen nasabah serta melakukan penatausahaan terhadap semua dokumen-dokumen untuk mendapat persetujuan dari kepala unit;
- k. Menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan tindaklanjut dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas semua nasabah;
- l. Setiap awal dan akhir bulan menyediakan laporan bulanan dari transaksi yang terjadi selama satu bulan di BRI Unit;
- m. Membina hubungan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk memperlancar penyelesaian tugas;

- n. Melaksanakan tugas kedinasan dari atasan sesuai dengan peran dan kompetensinya untuk mencapai target atau standar ditetapkan secara efektif dan efisien sepanjang tugas pokok sudah diselesaikan;
- o. Memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dalam rangka menjaga kepercayaan nasabah dan menanamkan citra bank kepada nasabah.

6. *Customer Service*– KUR

Beberapa tugas dan tanggung jawab *Customer Service* –KUR, yaitu:

- a. Mengumpulkan, menyediakan dan mengelolah data-data internal dan eksternal terkait KUR Mikro, serta mengidentifikasi dan mengurangi masalah untuk menyajikan data, informasi atau laporan yang diperlukan dalam rangka mencapai kinerja;
- b. Mengimplementasikan kebijakan, pedoman, ketentuan dibidang administrasi KUR Mikro dan ketentuan pelaksanaannya untuk menyelesaikan operasional administrasi KUR Mikro sesuai bidang tugasnya;
- c. Melaksanakan pemeriksaan dan registrasi permohonan KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan, keamanan dan keabsahan dokumentasi kredit dan tertib administrasinya sesuai ketentuan yang berlaku;

- d. Menyiapkan dokumen-dokumen dan nota-nota dokumen pembukuan kredit untuk mendukung proses penyelesaian operasional administrasi KUR Mikro di BRI Unit;
- e. Mengelola berkas pinjaman KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan, keabsahan, keamanan, dan tertib administrasi;
- f. Mengagendakan dan mendokumentasikan surat atau dokumen keluar masuk sesuai bidang tugasnya untuk memastikan surat atau dokumentasi didistribusikan atau diarsipkan sesuai ketentuan yang berlaku dan kepentingan;
- g. Membina hubungan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk memperlancar penyelesaian tugas;
- h. Melaksanakan tugas kedinasan dari atasan sesuai dengan peran dan kompetensinya untuk mencapai target atau standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien, sepanjang tugas pokok sudah diselesaikan.

#### 7. *Security*

Beberapa tugas dan tanggung jawab seorang *security*, yaitu:

- a. Melaksanakan pengamanan secara menyeluruh dilokasi kerja
- b. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan penempatan dilokasi masing-masing
- c. Melakukan pemeriksaan pada tamu atau pemilik yang akan masuk ke area kerja.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian mengenai permasalahan yang telah penulis rumuskan pada rumusan masalah yaitu bagaimana menurut masyarakat tentang produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup? dan bagaimana produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup jika dilihat dari Prinsip Syariah? Penelitian ini nantinya akan disampaikan dengan penjelasan secara deskriptif sesuai dengan informasi dan beberapa temuan yang telah penulis dapatkan selama penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan secara langsung dilapangan. Pada bab ini penulis akan memaparkan beberapa informasi mengenai identitas diri dari beberapa informan, guna untuk melengkapi data – data yang sudah ada.

#### **A. Profil Informan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis hanya mengumpulkan data dari 4 orang informan pokok dan 2 orang informan ahli. Keenam informan tersebut menurut penulis telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh penulis. Untuk lebih jelas lagi berikut adalah tabel dari informan :

**Tabel 1.4****Data Informan Penelitian**

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Aditio Pratomo	Laki - laki	Informan Pokok
2	Muhammad Hidayatul Fahmi	Laki - laki	Informan Pokok
3	Yulia Elkamelia	Perempuan	Informan Pokok
4	Dewil Keke Puspasari	Perempuan	Informan Pokok
5	Drs. H Nasril	Laki - laki	Informan Ahli
6	Noprizal, M.Ag	Laki - laki	Informan Ahli

Sumber : Data Primer diolah Penulis

Untuk memperjelas data informan penelitian ini, penulis juga memiliki data yang lebih lengkap lagi yang akan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Aditio Pratomo

Aditio Pratomo yang biasa disapa dengan panggilan Adi atau Diduk ini adalah informan pokok. Adi merupakan seorang laki – laki kelahiran Curup, 21 April 1996 yang pada tahun ini Adi genap berumur 22 tahun. Tempat tinggal Adi beralamatkan di Air Bang Kecamatan Curup Tengah. Adi merupakan salah satu mahasiswa di Universitas Terbuka Curup yang mengambil jurusan PGSD pada tahun 2015 lalu. Adi merupakan salah satu nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai yang menggunakan produk TabunganKu sejak tahun 2013.

2. Muhammad Hidayatul Fahmi

Muhammad Hidayatul Fahmi yang biasa disapa dengan panggilan Dayek ini adalah informan pokok. Dayek merupakan seorang laki – laki yang lahir di kota Curup pada tanggal 31 Agustus 2000 yang pada tahun

ini genap berusia 18 tahun. Dayek bertempat tinggal di jalan Balai Karya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah. Dayek adalah seorang pelajar di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Curup. Dayek seorang pelajar di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Curup yang memilih peminatan Ilmu Pengetahuan Alam dan sekarang Dayek sudah menempati kelas XII. Dayek merupakan salah satu nasabah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup yang menggunakan produk TabunganKu dari kelas 2 SMA.

3. Yulia Elkamelia

Yulia Elkamelia yang biasa disapa dengan panggilan Yulia ini adalah informan pokok. Yulia merupakan perempuan kelahiran Curup pada tanggal 23 Juli 1996 yang pada tahun ini genap berusia 22 tahun. Yulia bertempat tinggal di jalan Melati Kelurahan Sukaraja Kecamatan Curup Timur. Yulia merupakan alumni mahasiswi dari Universitas Bengkulu tahun 2018 dengan jurusan Ilmu Komunikasi. Yulia merupakan salah satu nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup yang menggunakan produk TabunganKu sejak tahun 2017.

4. Dewil Keke Puspasari

Dewil Keke Puspasari yang biasa disapa dengan panggilan Keke ini adalah informan pokok. Keke merupakan perempuan yang lahir di kota Curup pada tanggal 18 Februari 1996 yang pada tahun ini genap berusia 22 tahun. Tempat tinggal Keke di jalan Sukowati Kecamatan Curup Tengah. Keke merupakan alumni mahasiswi Politeknik Kesehatan Curup

dengan Jurusan kebidanan pada tahun 2018. Keke merupakan salah satu nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup yang menggunakan produk TabunganKu sejak tahun 2017.

5. Drs.H. Nasril

Bapak Drs. H. Nasril biasa disapa dengan panggilan bapak H. Nasril ini adalah informan ahli. Bapak H. Nasril adalah seorang Tokoh Agama yang telah banyak dikenal oleh masyarakat, khususnya di Kota Curup. Tokoh Agama ini lahir di Curup pada tanggal 17 September 1955. Kediaman Bapak H. Nasril beralamatkan di jalan Ahmad Yani gang Melati Kelurahan Sukaraja Kecamatan Curup Timur. Bapak H. Nasril adalah Ketua Cabang Muhammadiyah Curup sejak tahun 2016 sampai saat ini. Bapak H. Nasril memiliki beberapa prestasi yaitu pernah menjadi anggota DPRD Rejang Lebong tahun 1997 – 1999 dan menjadi Ketua Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) tahun 2000 – 2003, serta pernah menjadi ketua MUI Rejang Lebong tahun 2006 – 2011. Bapak H. Nasril ini juga telah menyelesaikan jenjang S-1 nya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Pattah Palembang di Curup.

6. Noprizal, M.Ag

Bapak Noprizal biasa disapa dengan panggilan pak Nop. Bapak Noprizal adalah salah satu dosen yang mengajar di IAIN Curup, dan juga menjabat sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah. Dosen yang kerap disapa pak Nop ini merupakan pria kelahiran Lempur Tengah, 5 November 1977. Pak Nop bertempat tinggal di jalan Dr.Ak Gani Griya

STAIN No 71. Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh pak Nop yaitu S2 di IAIN Imam Bonjol.

## **B. TabunganKu Menurut Masyarakat**

Pada bab ini penulis menjabarkan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang telah diberikan kepada informan pokok, dan pertanyaan – pertanyaan tersebut adalah :

1. Apakah saudara/i tahu tentang macam – macam produk tabungan yang ada di Bank Rakyat Indonesia (BRI)?
2. Sejak kapan saudara/i menjadi nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai Curup dengan menggunakan produk TabunganKu?
3. Bagaimana pendapat saudara/i mengenai keuntungan dari produk TabunganKu?
4. Bagaimana pendapat saudara/i mengenai kekurangan dari produk TabunganKu?
5. Apakah Saudara/i memiliki tabungan lain selain produk TabunganKu?

Pertanyaan – pertanyaan diatas diajukan kepada informan pokok yang telah memenuhi kriteria yang telah penulis tetapkan sebelumnya. Salah satunya yaitu telah menjadi nasabah di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai Curup dengan menggunakan produk TabunganKu. Berikut penulis akan menguraikan jawaban - jawaban dari informan:

- 1. Apakah saudara/i tahu tentang macam – macam produk tabungan yang ada di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)**



Pertanyaan diajukan kepada informan guna untuk mengetahui produk – produk tabungan yang ada di Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dan jawaban dari setiap informan nantinya tentu akan berbeda – beda sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman mereka selama menjadi nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Yang pertama adalah jawaban dari Aditio Pratomo :

“Setahu saya ada beberapa produk dari bank BRI yang saya ketahui adalah Tabungan Simpedes, TabunganKu, BRI Britama, BRI Junio dan BRI Tabungan Haji”<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, Aditio Pratomo saat ini sudah mengetahui lima macam produk tabungan tabungan yang ada di Bank Rakyat Indonesia.

Selanjutnya jawaban dari Muhammad Hidayatul Fahmi :

“Banyak sih, seperti yang saya gunakan ini TabunganKu. Laju cak Simpedes, Britama, Tabungan Haji dan lain-lain.”  
 (“Banyak sih, seperti produk TabunganKu yang saya gunakan ini. Lalu seperti Simpedes, Britama, Tabungan Haji dan lain-lain”.)<sup>2</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Muhammad Hidayatul Fahmi mengetahui tiga macam produk tabungan yang ada di Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan ia mengatakan masih banyak produk tabungan lainnya namun ia tidak tahu nama – nama produk tabungan tersebut.

---

<sup>1</sup> Aditio Pratomo, Nasabah Produk TabunganKu, *Wawancara 28 September 2018, pukul 16:22WIB*

<sup>2</sup> M Hidayatul Fahmi, Nasabah Produk TabunganKu, *Wawancara 28 September 2018 pukul 15:21 WIB*

Selanjutnya jawaban dari Yulia Elkamelia :

“Kalo di BRI tu kan yang umumnya banyak ado beberapa cak BRI Britama, terus Simpedes, terus ado Tabungan Junio setau ambo. Terus ado jugo produk TabunganKu ko.”

(“ kalau produk di Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada umumnya banyak ada beberapa seperti BRI Britama, Simpedes, terus ada Tabungan Junio setau saya. Terus ada juga produk TabunganKu ini.”)<sup>3</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Yulia Elkamelia saat ini mengetahui empat macam produk tabungan yang ada di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Serta jawaban dari Dewil Keke Puspasari :

“Setau keke produk tabungan di BRI tu ado tigo. Yang pertama ado Britama, Simpedes samo TabunganKu, jadi itulah setau keke produk tabungan yang ado di BRI.”

(“Setau keke produk tabungan di BRI itu ada tiga. Yang pertama ada Britama, Simpedes dan TabunganKu, jadi hanya itu yang keke tau produk tabungan yang ada di BRI.”)<sup>4</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Dewil Keke Puspasari mengetahui tiga macam produk tabungan yang ada di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Berdasarkan hasil penelitian dari empat orang informan pokok dapat diketahui dari jawaban – jawaban mereka diatas bahwa masyarakat telah mengenal beberapa produk – produk tabungan yang ada di Bank Rakyat Indonesia (BRI) namun masih banyak produk tabungan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang belum diketahui oleh masyarakat seperti

---

<sup>3</sup> Yulia Elkamelia, Nasabah Produk TabunganKu, Wawancara 30 September 2018 pukul 10:51 WIB

<sup>4</sup> Dewil Keke Puspasari, Nasabah Produk TabunganKu, Wawancara 28 September 2018 pukul 10:52 WIB

Tabungan Simpedes TKI, Tabungan Haji, Britama Dollar, Britama Bisnis, Britama Rencana, Britama Valas, dan Tabungan Junio.

**2. Sejak kapan saudara/i menjadi nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup dengan menggunakan produk TabunganKu?**

Berikut jawaban dari Aditio Pratomo :

“Sebelumnya saya sudah pernah menggunakan produk lain dari bank BRI yaitu Tabungan BRI Junio, tapi sejak tahun 2013 di SMA saya mulai tau dan mulai menggunakan produk TabunganKu”<sup>5</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Aditio Pratomo sudah lama telah menjadi nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai dengan menggunakan produk TabunganKu sekitar kurang lebih 5 tahun sejak tahun 2013. Ketika ia masih menduduki bangku kelas dua Sekolah Menengah Atas (SMA).

Selanjutnya jawaban dari Muhammad Hidayatul Fahmi :

“Dari kelas 2 SMA kemaren yuk sekitar 2017 lah, jadi baru setahun”. (“Dari kelas 2 SMA kemarin yuk sekitar 2017, jadi baru satu tahun”).<sup>6</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Muhammad Hidayatul Fahmi telah menjadi nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai dengan menggunakan produk TabunganKu sejak tahun 2017.

---

<sup>5</sup> Aditio Pratomo, *Op.Cit*

<sup>6</sup> M. Hidayatul Fahmi, *Op.Cit*

Berikut jawaban dari Yulia Elkamelia :

“Kalo sebenarnya jadi nasabah di BRI tu la lamo tapi untuk TabunganKu ko baru setahun belakangan, karno baru taunyo setahun belakangan”. (“Kalau sebenarnya jadi nasabah BRI itu sudah lama tapi untuk TabunganKu ini baru satu tahun belakangan, karena baru tahunya satu tahun belakang”).<sup>7</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Yulia Elkamelia sudah lama menjadi nasabah di Bank Rakyat Indonesia Unit Pat Petulai Curup, dengan menggunakan produk tabungan lain sebelum ia tahu produk TabunganKu. Ia mulai mengenal produk TabunganKu pada setahun belakangan dan menjadi nasabah dari produk TabunganKu sejak tahun 2017.

Selanjutnya jawaban dari Dewil Keke Puspasari :

“Lah ado setahun lebih lah make produk TabunganKu tahun 2017 kemaren, yo lumayan lamo lah”. (“Sudah satu tahun lebih saya menggunakan produk TabunganKu tahun 2017 lalu, ya lumayan lama.”)<sup>8</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Dewil Keke Puspasari sejak tahun 2017 sudah menjadi nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pat Petulai menggunakan produk TabunganKu

Berdasarkan jawaban dari empat orang informan pokok di atas, setiap informan mengakui bahwa mereka telah menjadi nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai dengan menggunakan produk TabunganKu dalam waktu yang berbeda – beda. Seperti jawaban yang

---

<sup>7</sup> Yulia Elkamelia, *Op.Cit*

<sup>8</sup> Dewil Keke, *Op.Cit*

telah diungkapkan oleh Aditio, ia menyatakan bahwa ia telah menjadi nasabah pada produk TabunganKu sejak tahun 2013 dan beberapa informan lainnya mulai menjadi nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan menggunakan produk TabunganKu sejak tahun 2017 lalu.

### 3. Mengapa Saudara/i memilih produk TabunganKu?

Berikut jawaban dari Aditio Pratomo :

“Karena tidak ada potongannya, dan juga murah”.<sup>9</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Aditio Pratomo memilih produk TabunganKu karena pada produk TabunganKu tidak memiliki potongan perbulan dan juga murah dimana syarat pembuatan rekening TabunganKu hanya menggunakan KTP dan juga uang sebesar Rp 20.000.

Berikutnya jawaban dari Muhammad Hidayatul Fahmi :

“Kareno produk TabunganKu dak ado potongannyo. Kalo misal di tabungan lainkan kalo misal kito idak nabung terus duitnyo kito kan bisa tepotong, kalo di TabunganKu idak. Jadi nabungnyo endak berapo be masuk, tetap segitulah tabungan kito”.

(“Karena produk TabunganKu ini tidak ada potongannya. Kalau di tabungan lain itu misalnya kita tidak menabung lalu uang kita nanti bisa terpotong, kalau di TabunganKu tidak. Jadi nabungnya mau berapa saja, uang kita di tabungan itu tetap utuh.”)<sup>10</sup>

Berdasarkan jawaban dari Muhammad Hidayatul Fahmi ia memilih produk TabunganKu karena pada produk tabungan ini tidak ada potongan setiap bulannya. Berbeda dengan tabungan lainnya yang memiliki

---

<sup>9</sup> Aditio Pratomo, *Op.Cit*

<sup>10</sup> M. Hidayatul Fahmi, *Op.Cit*

potongan setiap bulannya sehingga uang yang nasabah tabungkan itu dapat berkurang secara terus menerus. Dengan menggunakan produk TabunganKu Hidayatul Fahmi lebih mudah menyimpan uangnya tanpa ada potongan.

Selanjutnya jawaban dari Yulia Elkamelia :

“Karno milih produk TabunganKu ko untuk nabung, kalo misalnya produk lain, ambo kan jugo make cak BRI Britama, nah kalo itu ambo gunakan untuk transaksi misalnya ambo nak belanja online terus ambo endak transaksi, yang lain misalnya orang tuo ngirim duit belanja cak itu tukan pasti kesitu kirim nyo kareno biar bisa lebih mudah ngambiknyo. Kalo TabunganKu ko milihnyo karno untuk nabung biar idak bisa di tarik-tarik terus. Dan tau TabunganKu waktu itu ado kawan, dan kawan itu ngasih tau, kan ambo ko boros jadi kalo nyo ngasih tau kalo emang nak nabung dan dak mau di ambik-ambik terus enaklah nabung di TabunganKu”.

(“Memilih produk TabunganKu ini karena untuk menabung, kalau misalnya produk lain, saya kan juga menggunakan BRI Britama, nah kalau itu saya gunakan untuk transaksi misalnya saya ingin belanja online terus saya ingin transaksi, yang lain misalnya orang tua mengirimkan uang belanja itu pasti kirimnya kesana agar lebih mudah untuk mengambilnya. Kalau TabunganKu ini memilihnya karena untuk menabung agar tidak bisa untuk di ambil-ambil. Dan tau TabunganKu waktu itu ada teman dan teman itu yang memberi tahu, karena kan saya orangnya boros jadi dia memberi tahu kalau memang ingin menabung dan tidak ingin di ambil-ambil terus lebih baik menabung di TabunganKu.”)<sup>11</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Yulia Elkamelia memilih produk tabunganku karena memang untuk menabung atau menyimpan uangnya saja bukan untuk melakukan transaksi lainnya. Karena yulia termasuk orang yang boros sehingga ia menggunakan produk TabunganKu agar ia bisa menabung.

---

<sup>11</sup> Yulia Elkamelia, *Op. Cit*

Selanjutnya jawaban dari Dewil Keke Puspasari :

“Ngapo ambo pake produk TabunganKu, karno yo tertarik ajo ngambik itu tu nyo fokus untuk nabung, kalo pake produk yang lain tukan yo idak fokus untuk nabung nian. Kalo TabunganKu emang untuk nabung nian cak itunah bukan untuk bertransaksi cak belanja-belanja online gitu”. (“Mengapa saya menggunakan produk TabunganKu, karena yah tertarik saja mengambil itu dia fokus untuk menabung, kalau menggunakan produk yang lain itu ya tidak fokus untu menabung. Kalau TabunganKu memang untuk menabung seperti tu jadi bukan untuk beertransaksi seperti beberlanja online”).<sup>12</sup>

Berdasarkan jawaban diatas Dewil Keke Puspasari memilih produk TabunganKu karena ia fokus untuk menabung. Produk TabunganKu tidak memiliki potongan setiap bulannya atau potongan administrasi sehingga lebih memfokuskan nasabahnya untuk menabung saja.

Bedasarkan jawaban dari keempat informan pokok diatas, masing – masing menyampaikan alasan yang hampir serupa namun dengan cara penyampaian yang berbeda seperti Aditio dan M Hidayatul mereka memilih TabungaKu karena tidak ada potongan biaya setiap bulannya.selain itu Yulia dan Dewil menyatakan alasan mereka memilih produk TabunganKu karena memang untuk menabung.

#### **4. Bagaimana pendapat saudara/i mengenai keuntungan dari produk TabunganKu?**

Beikut jawaban dari Aditio Pratomo :

“Ya, seperti yang saya katakan tadi bahwa TabunganKu tidak ada potongan sedikitpun”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Dewil Keke, *Op.Cit*

<sup>13</sup> Aditio Pratomo, *Op.Cit*

Berdasarkan jawaban diatas Aditio Pratomo berpendapat bahwa keuntungan dari menggunakan produk TabunganKu karena tidak ada potongan sedikitpun setiap bulannya.

Berikut jawaban dari Muhammad Hidayatul Fahmi :

“Kelebihannyo cak yang ambo kecek tadi, nyo tu dak ado potongannyo jadi duit tu segitulah-segitulah, nabung Rp 50.000 laju duit tunak kito diamankan selamo 3 bulan tetap Rp 50.000 tula duit kito dakkan tepotong”. (“Kelebihannya seperti yang saya bilang tadi, dia itu tidak ada potongannya jadi uang kita itu tetap utuh, nabung Rp 50.000 lalu uang itu saya diamankan dan tidak di ambil selama 5 bulan pun tetap utuh Rp 50.000 uang saya tidak akan terpotong”).<sup>14</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Muhammad Hidayatul Fahmi mengenai keuntungan dari produk TabunganKu yaitu hampir sama dengan yang lainnya karena tidak ada potongan biaya setiap bulannya. Walaupun uang tersebut sudah lama ditabungkan misalnya M Hidayatul Fahmi menyimpan uangnya Rp 50.000 dan selama 3 bulan ia tidak menabung lagi maka uang tersebut tetap utuh dan tidak akan berkurang nominalnya. Tidak ada potongan setiap bulannya merupakan keuntungan bagi M Hidayatul Fahmi menabung.

Selanjutnya jawaban dari Yulia Elkamelia :

“Kelebihannyo yo itu tadi cak yang ambo kecek karno nyo bentuknyo tabungan bukan cak tarik tunai dengan mudah jadi kelebihannyo itu. Terus idak ado potongannyo jugo jadi ambo kalo untuk nabung kesano lebih enak, dengan tabungan kito idak tepotong terus jugo ngambilnyo idak gampang, jadi kalo kito ndak nabung cocok nian pake produk TabunganKu”.

---

<sup>14</sup> M Hidayatul Fahmi, *Op. Cit*



(“Kelebihannya yaitu tadi seperti yang saya katakan karna bentuknya tabungan bukan seperti tarik tunai dengan mudah jadi kelebihanya itu. Terus tidak ada potongannya juga jadi saya kalau saya untuk menabung kesana lebih enak, dengan tabungan kita tidak terpotong dan juga mengambilnya tidak mudah jadi kalo kita ingin menabung sangat cocok menggunakan produk TabunganKu”).<sup>15</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Yulia Elkamelia menanggapi tentang keuntungan produk TabunganKu yaitu bentuknya tabungan hanya digunakan untuk menyimpan uang bukan seperti transaksi tarik tunai dengan mudah, dengan itu yulia lebih mudah untuk menyimpan uangnya. Selain mudah menyimpan uang bagi Yulia tabungan ini memiliki keuntungan lainnya karena tidak ada potongan biaya disetiap bulannya.

Selanjutnya jawaban dari Dewil Keke Puspasari :

“Keuntungannya yang pertama yo nyo dak ado potongan terus tu nabung jugo dak perlu sampe nominal yang besak-besak nian, setoran awalnya jugo cukup Rp 20.000 kan termasuk murah. Jadi untuk semua kalangan yo idak berat-berat nian nak nabung, dan idak ado pake biaya administrasi pulo”.

(“Keuntungannya yang pertama ya dia tidak ada potongan lalu menabung juga tidak perlu sampai nominal yang besar, setoran awalnya juga cukup dengan Rp 20.000 yah termasuk murah. Jadi untuk semua kalangan ya tidak terlalu berat untuk menabung, dan dia tidak ada menggunakan biaya administrasi juga”).<sup>16</sup>

Berdasarkan jawaban diatas, Dewil Keke Puspasari menjelaskan beberapa keuntungan menggunakan produk TabunganKu yaitu tidak ada potongan setiap bulannya dan juga nominal untuk setoran awalnya pun tidak terlalu besar dan memberatkan nasabah karena hanya dengan Rp20.000 setiap orang bisa menjadinasabah pada produk TabunganKu.

---

<sup>15</sup> Yulia Elkamelia, *Op.Cit*

<sup>16</sup> Dewil Keke. *Op.Cit*

dan itu termasuk sangat murah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Supaya tidak terlalu berat untuk membuka tabungan di bank. Selain itu menurut Dewil keuntungan produk TabunganKu tidak ada biaya administrasi.

Berdasarkan dari keempat informan pokok diatas, semua jawaban hampir sama namun penyampaiannya yang berbeda – beda, mereka berpendapat bahwa keuntungan dari menggunakan produk TabunganKu tidak ada potongan biaya setiap bulannya, maka dari itu saldo tabungan mereka tidak akan berkurang apabila tidak diambil dalam jangka waktu yang lama.

**5. Bagaimana pendapat saudara/i mengenai kekurangan dari produk TabunganKu?**

Berikut adalah jawaban dari Aditio Pratomo :

“Kekurangannya yo itulah, idak ado ATM trus kalo kita narik itu nggak bisa di Bank BRI lain harus di Bank BRI bersangkutan dimana tempat kita membuat tabungan itu”.

(“Kekurangannya ya seperti itulah, tidak ada ATM dan kalau kita mengambil uangnya tidak bisa di BRI lain tetapi harus mengambil uangnya di BRI tempat kita membuat TabunganKu tersebut”.)

Berdasarkan jawaban diatas, kekurangan dari produk TabunganKu menurut Aditio Pratomo yaitu tidak adanya fasilitas ATM dan keterbatasan tempat pengambilan uang. Apabila ingin mengambil uangnya tidak bisa di Bank Rakyat Indonesia (BRI) lainnya, melainkan harus mengambil uangnya ditempat pembuatan rekening TabunganKu.

Selanjutnya adalah jawaban dari Muhammad Hidayatul Fahmi :

“Payahnyo dak pacak narik dimano-mano yuk karno nyo idak ado ATM. Laju kalo kito nak narik duit di TabunganKu tu harus di tempat kito bikin tabungan itu yuk, jadi agak ribet jago”.

(“Susahnya kita tidak bisa mengambil uang itu disemua tempat karena dia tidak ada ATM. Lalu kalau kita mau mengambil uang di TabunganKu itu harus di tempat dimana kita membuatnya, jadi sedikit susah juga”.)

Berdasarkan jawaban diatas, menurut Muhammad Hidayatul Fahmi kurang dari produk TabunganKu yaitu kesulitan dalam mengambil uangnya karena ketetapan tempat penarikan harus melalui bank dimana tempat kita membuat buku TabunganKu tersebut. Selain itu tidak ada fasilitas ATM.

Berikut adalah jawaban dari Yulia Elkamelia :

“Nah kekurangannyo cak tadilah balik baliknyo kan memang ado kelebihan dan kekurangan. Jadi kekurangannyo tu pertamo nyo memang idak ado ATM trus yang kedua kalo nak narik kito tu harus ke bank yang kito buek. Cak ambo kan buek di Pat Petulai jadi ambo harus ngambiknyo di Pat Petulai. Kalo misalnya ambo di Bengkulu ambo perlu duit ambo dak bisa ngambik duit jadi itu si yang jadi kekurangannyo. Kalo dak ado ATM tu dak jadi masalah, tapi yang jadi masalah itu sih memang ambo harus ngambik dimano ambo buatnyo tuna, kalo ambo diluar kota ambo perlu duit ambo dak bisa ambik duitnyo cak itu”.

(“Nah kekuranganya kembali seperti tadi memang ada kelebihan dan kekurangan. Jadi kekurangannya itu pertama memang tidak ada ATM dan yang kedua kalau ingin narik kita harus ke bank yang kita buat. Seperti saya yang membuatnya di Pat Petulai jadi saya harus mengambilnya di Pat Petulai. Kalau misalnya saya di Bengkulu perlu uang tidak bisa mengambil uangnya jadi itu kekurangannya. Kalau tidak ada ATM tidak masalah, tapi yang jadi masalah itu sih memang saya harus mengambil dimana saya membuatnya. Kalau saya diluar kota saya perlu uang saya tidak bisa mengambil uangnya”.)

Berdasarkan dari jawaban diatas, menurut Yulia Elkamelia mengenai kekurangan dari produk TabunganKu memiliki dua kekurangan yang

pertama tidak tersedianya fasilitas ATM dan juga keterbatasan dimana tempat pengambilan uang jika suatu saat membutuhkan uang.

Selanjutnya adalah jawaban dari Dewil Keke Puspasari :

“Salah satu kekurangnyo karno dak ado ATM terus tu jugo dak bisa ngambik di unit BRI yang lain, harus ngambik di tempat kito buatnyo. Mungkin agak sulit kalo kito ado keperluan mendadak yo taulah dewek kantorkan idak sampe malam jadi itulah agak susah kalo nak ngambik duitnyo”.

(“Salah satu kekurangannya karena tidak ada ATM terus juga tidak bisa mengambil di unit BRI yang lain, harus mengambil di tempat kita membuatnya. Mungkin sedikit susah kalo kita ada keperluan mendadak ya tau sendirikan kantor tidak buka sampai malam jadi itulah sedikit susah kalau ingin mengambil uangnya”.)

Berdasarkan jawaban diatas, menurut Dewil Keke Puspasari kekurangan pada produk TabunganKu yaitu tidak disediakan fasilitas ATM dan juga sulit dalam pengambilan uangnya dikarenakan tidak bisa mengambil di Bank Rakyat Indonesia (BRI) lainnya.

Berdasarkan keempat pernyataan yang telah di sampaikan oleh semua informan bahwa informasi yang disampaikan memiliki keseragaman namun hanya saja cara penyampaian dari setiap informan yang berbeda – beda. Dalam hal ini ada dua kendala yang menjadi masalah bagi setiap informan.

Pertama yaitu semua informan menyatakan keluhan mereka terhadap sistem penarikan uang dari produk TabunganKu karena pada produk TabunganKu ini para nasabah hanya dapat menarik uang mereka pada Bank dimana tempat mereka membuat tabungan, itu dianggap menjadi masalah karena ada pernyataan dari seorang informan bahwa

sistem penarikan uang seperti itu tentu saja hanya dapat dilakukan pada hari kerja saja sedangkan di hari sabtu dan minggu tidak bisa, padahal nasabah juga tidak tahu kapan mereka akan membutuhkan uang dengan jumlah besar jadi itu sedikit menjadi hambatan bagi para nasabah.

Kedua masih terkait dengan sistem juga, pada produk TabunganKu juga tidak menerapkan sistem Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang mana menurut nasabah jika produk ini menerapkan sistem ATM ini tentunya dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, terlebih jika mereka sedang berada di luar kota dan jika ada keperluan yang mendesak.

**6. Apakah Saudara/i memiliki tabungan lain selain produk TabunganKu?**

Berikut adalah jawaban dari Aditio Pratomo :

“Saat ini selain menggunakan produk TabunganKu saya juga menggunakan produk BRI juga yaitu Tabungan BRI simpedes”.

Berdasarkan jawaban diatas, bahwa Aditio Pratomo mengakui bahwa tidak hanya menggunakan produk TabunganKu saja tapi juga menggunakan Produk Tabungan BRI Simpedes.

Berikut adalah jawaban dari Muhammad Hidayatul Fahmi :

“Dak punyo yuk, cuma TabunganKu tulah karno ambo masih SMA jadi belum butuh nian yang lain tu”.  
 (“Tidak punya yuk, hanya TabunganKu karena saya masih SMA jadi belum memerlukan yang lain”).

Berdasarkan jawaban diatas, bahwa Muhammad Hidayatul Fahmi hanya memiliki produk TabunganKu.

Berikut adalah jawaban dari Yulia Elkamelia :

“Ado, kalo di bank BRI ambo punyo BRI Britama, tapi kalo di bank lain yo BNI karno kalo di BNI tu ambo gunokan untuk transaksi masalah kampus”.

(“Ada, kalau di bank BRI saya punya BRI Britama, tapi kalau di bank lain yaitu BNI karena kalau di BNI itu saya menggunakan untuk transaksi masalah kampus”.)

Berdasarkan jawaban diatas, bahwa Yulia Elkamelia memiliki produk tabungan lain selain TabunganKu seperti BRI Britama, dan juga Yulia memilik produk Tabungan selain dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) yaitu tabungan Bank Negara Indonesia (BNI) untuk transaksi masalah perkuliahannya.

Berikut adalah jawaban dari Dewil Keke Puspasari :

“Ado pake tabungan BRI samo Mandiri, Bri tu pake yang Simpedes untuk keperluan sehari-hari dan kalo Mandiri untuk kuliah”.

(“Ada menggunakan tabungan BRI dan Mandiri, BRI menggunakan yang Simpedes untuk keperluan sehari – hari dan kalau Mandiri untuk kuliah”.)

Berdasarkan jawaban diatas, bahwa Dewil Keke Puspasari memiliki tabungan selain TabunganKu pada bank yang sama BRI Simpedes dan Tabungan pada Bank Lain yaitu Tabungan Bank Mandiri untuk keperluan kuliah.

Berdasarkan jawaban dari keempat orang informan pokok diatas mereka memiliki jawaban yang berbeda, tiga orang informan seperti Aditio, Yulia dan Dewil memilik produk tabungan selain TabunganKu,

serta Yulia dan Dewil memiliki produk tabungan Rakyat Indonesia (BRI) sedangkan Hidayatul Fahmi hanya memiliki produk TabunganKu.

Dilihat dari kegunaannya mereka menggunakan produk Tabunganku hanya untuk menabung bukan untuk melakukan transaksi seperti transfer, belanja online membayar biaya lain – lainnya yang telah disediakan oleh bank pada setiap produk tabungan. Namun mereka juga membutuhkan produk tabungan lain sebagai alat transaksi untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari ataupun dalam memenuhi kebutuhan kampus.

### **C. TabunganKu jika dilihat dari Prinsip Syariah**

Pada bab ini penulis akan menjabarkan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang telah penulis berikan kepada informan ahli, dan pertanyaan – pertanyaan tersebut adalah :

1. Bagaimana prinsip syariah tentang menabung?
2. Bagaiman Pendapat Bapak terkait pilihan masyarakat dalam menabung di Bank?
3. Dalam peraturan produk TabunganKu nasabah yang menabung, tidak terdapat potongan administrasi, kecuali biaya tutup buku dan tidak terdapat fasilitas yang diberikan. Bagaimana prinsip syariah memandang hal tersebut?
4. Bagaimana pandangan prinsip syariah terhadap peraturan produk TabunganKu jika saldo tabungan nasabah Rp 0 – Rp 500.000 maka tidak ada suku bunga tapi jika melebihi Rp 500.000 – Rp 1.000.000 maka

suku bunga 0,25% per tahun dan >Rp 1.000.000 maka suku bunganya 1,00% pertahun?

Berikut adalah jawaban dari Bapak Drs. H. Nasril : <sup>17</sup>

1. “Prinsip Syariah tentang menabung artinya prinsip hukum Islam, yo sangat menganjurkan supaya kito ketika menghadapi masalah kito dak bingung untuk mencari bantuan kesano kemari. Perumpamo ketika sakit, ketika anak – anak perlu dana , ketika perlu DP untuk membeli sebuah kendaraan atau rumah nah kito lah ado tabungan. Kan enak tuh, jadi menabung tu sesuai dengan prinsip agama kito untuk menabung, kan bagus berarti kito telah mempersiapkan masa depan kito dengan baik. Memang kito disuruh mempersiapkan masa depan kito dengan baik, paling tidaknyo kito sudah ado modal pertamo untuk menjadi sumber dana dari usaha atau keperluan yang kito hadapi, yo jadi sangat dianjurkan untuk menabung”.  
 (“Prinsip Syariah tentang menabung artinya prinsip hukum Islam, sangat menganjurkan kita untuk menabung agar ketika kita menghadapi masalah tidak bingung untuk mencari bantuan kesana kemari. Misalnya ketika kita sakit, ketika anak – anak membutuhkan dana, ketika memerlukan uang muka untuk membeli sebuah kendaraan atau rumah kita sudah memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Jadi menabung itu sesuai dengan prinsip agama kita yang diajarkan untuk menabung berarti kita sudah mempersiapkan masa depan kita dengan baik, setidaknya sudah ada modal pertama sebagai sumber dana dari usaha atau keperluan yang sedang kita hadapi, jadi sangat dianjurkan untuk menabung”).)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam prinsip syariah sangat menganjurkan kita untuk menabung. Guna mempersiapkan masa depan kita dengan baik. Sebagai sumber dana dari usaha atau keperluan kita yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Ketika kita menghadapi masalah dan untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari tidak perlu bingung untuk mencari bantuan kesana kemari karena kita telah memiliki modal utama yaitu dengan memiliki tabungan.

---

<sup>17</sup> Nasril. Tokoh Agama di Kabupaten Rejang Lebong. Wawancara 26 September 2018 pukul 19:21 WIB



2. “Kemudian menabung itu ada secara pribadi dan pihak lain. Kalau secara pribadi cukup celengan, dulu ada yang buat celengan dari kaleng, bambu, guci. Kenapa dari guci supaya orang tidak mudah memecahkannya. Kalau lah pecah tidak ada gunanya lagi guci tuh. Tapi tabungan guci lah tidak ada populer lagi ini. Yang banyak ini tabungan plastik. Itu tabungan secara pribadi. Kalau tabungan ke pihak lain, ada namanya pihak bank atau koperasi nah itu biasa untuk menampung keinginan kita menabung tidak masalah. Menabung di Bank manapun boleh tidak masalah, namun kita dalam umat Islam yang perlu dipikirkan yang berkaitan dengan hal terlarang yaitu riba, jadi kalau Tabungaku itu memakai janji ada bunga itu yang tidak boleh. Kalau dalam Islam kita nabung ya nabung bae, malah yang lebih elok bank itu yang kita kasih bunganya karena tidak nabungkan duit kita kan ya lah nyimpan duit kita yang mengamankan duit kita. Sebenarnya kita yang ngupah orang bank tuh. Ini terbalik justru orang bank tuh yang menjanjikan bunga supaya apa? Supaya orang banyak tertarik kepada bank ya. Tentu orang yang dikit banyak tergodadengan adanya keuntungan maka banyaklah macam – macam tabungan yang dikelola oleh pihak bank dan keseluruhannya setau kami ya menjanjikan bunganya galo–galo, dalam agama kan jelas prinsip itu sesuatu yang berbunga sesuatu yang dijanjikan ada bunga nah itu hukumnya adalah riba”.
- (“Menabung itu ada secara pribadi dan pihak lain. Kalau secara pribadi seperti tabungan yang terbuat dari kaleng, bambu, dan guci. Kenapa dari guci? Karena tidak mudah memecahkannya, jika pecah tidak berguna lagi sebagai tabungan. Tetapi sekarang tabungan guci tidak populer lagi, untuk saat ini banyak tabungan yang terbuat dari plastik. Itu tabungan secara pribadi. Tabungan ke pihak yang lain, seperti bank atau koperasi adalah salah satu tempat yang memenuhi keinginan kita dalam menabung. Menabung di bank manapun boleh dan tidak masalah, namun kita sebagai umat Islam yang perlu dipikirkan yang berkaitan dengan hal terlarang yaitu riba, jadi kalau tabungan tersebut menggunakan janji ada bunga maka itu yang tidak boleh. Kalau dalam agama Islam menabung ya hanya menabung saja, dan yang lebih baik bank itu yang kita beri bunganya karena bank telah menyimpan uang kita dan mengamankan uang kita. Sebenarnya kita yang memberi upah pada bank tersebut. Namun terbalik justru bank tersebut yang menjanjikan bunga, supaya orang banyak tertarik kepada bank tersebut. Tentu sedikit banyak orang tergodadengan adanya keuntungan maka banyaklah macam-macam tabungan yang dikelola oleh pihak bank dan keseluruhannya setau saya ya menjanjikan bunga semuanya. Dalam agama sudah jelas prinsip itu sesuatu yang berbunga, sesuatu yang dijanjikan ada bunganya hukumnya adalah riba”.)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Nasril terkait pilihan masyarakat dalam menabung dapat penulis simpulkan:

Pertama menabung secara pribadi dengan menggunakan tabungan yang terbuat dari kaleng, bambu, dan gucci. Namun sekarang sudah banyak tabungan yang lebih menarik seperti tabungan yang terbuat dari bahan plastik dengan berbagai macam bentuk karakter mulai dari bentuk binatang, buah dan boneka. Mereka menggunakan tabungan tersebut sebagai tempat penyimpanan uang.

Kedua menabung pada pihak lain karena perkembangan teknologi dan komunikasi sudah semakin maju saat ini, maka sudah ada beberapa layanan atau pihak kedua yang dapat mempermudah setiap orang dalam menyimpan uangnya seperti layanan koperasi, pegadaian dan bank.

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa dalam prinsip syariah menabung di bank mana saja itu boleh namun sebagai nasabah kita tentunya harus melihat dan memperhatikan larangan – larangan dari ajaran Islam seperti adanya riba dalam sistem menabung di bank. Seperti bank yang menjanjikan adanya bunga tentu saja itu tidak diperbolehkan dalam ajaran Islam. Namun pada kenyataannya saat ini orang- orang lebih suka menabung di bank konvensional karena bank konvensional menjanjikan bunga atau keuntungan bagi para nasabahnya sedangkan dalam Islam tidak diperbolehkan jadi sebaiknya pemahaman dari nasabahlah yang harus diluruskan.

3. “Kalo potongan administrasi dak ado riba-ribanyo wajar sajo. Kalo dipotongan administrasi kan biaya adminisitrasi bukan biaya apo-apo wajar sajo kalo ado biaya administrasi itu idak ado riba tu, kalo TabunganKu idak ado biaya administrasi artinyo biaya administrasi tu

dak ado ganjalan tu dak masalah. Kalo cak tabungan lain ado kan potongan. Kalo menurut bapak biaya administrasi tu wajar ajo bank kan yang nabungkan duit kito buku- buku nyo buatkan, ATM nyo siapkan dah tu komponen komponen untuk ATM nyo adokan, nah itulah biaya operasionalny. Nah itu bukan bungo. Nah yang namonyo bungo ni kito nabung sekian kito dapek sekian bungonyo tu nah itu baru bungo kalo potongan administrasi sesuatu wajar yang dapat diterimo dengan masuk akal maso duit kito lah disimpangkan idak boleh pake administrasi, ATM kan gerakannyo pake listrik tu dak pacak pake hembus- hembus ajo”. (“ Kalau potongan administrasi itu tidak ada riba – ribanya itu wajar saja. Kalau dipotongan administrasi itu adalah biaya administrasi bukan biaya apa – apa wajar saja kalau ada biaya administrasi, itu bukan termasuk riba. Kalau TabunganKu tidak ada potongan administrasi itu artinya biaya administrasi tidak ada ganjalan dan tidak masalah. Kalau seperti tabungan lain ada potongan. Kalau menurut bapak biaya administrasi itu wajar saja karena bank yang menyimpan uang kita dan buku- buku yang telah dibuatkan, ATM sudah disiapkan serta komponen- komponen untuk ATM seperti itu biaya operasionalnya namun bukan bunga. Nah yang namanya bunga kita menabung sekian kita juga mendapatkan sekian juga bunganya itulah yang dinamakan bunga, kalau potongan administrasi sesuatu yang wajar yang dapat diterima dengan masuk akal, masa uang yang telah disimpan tidak boleh pakai biaya administrasi, ATM saja di gerakkan menggunakan listrik tidak bisa dengan menghembus – hembus saja”.)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa biaya administrasi bukan termasuk riba dan juga dalam produk TabunganKu yang tidak terdapat potongan administrasi itu artinya biaya administrasi tidak ada ganjalan dan tidak menjadi masalah dalam prinsip syariah.

4. “Tentang produk TabunganKu, nampaknyo masih ado bungo ini hanya saja penyamaan dari Rp 0 – Rp 500.000 yang tidak ado bungonyo. Rp 500.000 keatas lah ado bungo sekian- sekian persennyo nambah banyak tentu lebih banyak bungo. Kalo Rp 500.000 - Rp 1.000.000 0,25% per tahun, kalo Rp 1.000.000 keatas suku bungonyo 1% per tahun nah ini yang dak boleh jugo sebenarnyo ini lah ado bungonyo. jadi kalo TabunganKu ini tidak ado bungonyo dari mulai Rp 0 sampai sekian Rupiah keatas dak ado bungonyo samo sekali nah itu benar-benar asli tabungan. Nah ini macam mano jugoo TabunganKu ini belum bersih dari

hal-hal yang berbau riba walaupun Rp 0 – Rp 500.000 tidak tapi Rp 500.000 keatas ado. Berarti masih ado bungo. Seluruh ulama sepakat setiap sesuatu transaksi pinjam – meminjam yang mengandung bungo nah itu adalah riba. Kalo nabung Cuma sampai Rp 500.000 yang inilah yang selamat dari riba tu. Jadi idak papo yang cem itu. Tapi kalo Rp 500.010 nah lah mulai itu ado bungo nyo. Jadi kalo TabunganKu dak ndak keno dampak riba yo kepalangan dak usahlah bebungo dari Rp 0 sampai sekian rupiah. Sebenarnya yang nabung tula harus terimakasih ado pihak yang sanggup menabungkan duitnyo, dengan catatan bila si penabung berkepentingan suatu saat nanti kapanpun bisa nyo ambil duit itu”. (“Tentang produk TabunanganKu, sepertinya masih ada bunga hanya saja penyamaan dari Rp 0 – Rp 500.000 yang tidak ada bunganya. Rp 500.000 keatas sudah ada bunganya beberapa persen, semakin banyak tentu semakin besar bunganya. Kalau Rp 500.000 – Rp 1.000.000 0,25% per tahun, kalo Rp 1.000.000 ke atas suku bunganya 1% per tahun jadi ini yang tidak diperbolehkan karena sudah ada bunga. Jadi kalau TabunganKu ini tidak ada bunganya mulai dari Rp 0 sampai sekian rupiah keatas tidak ada bunga sama sekali itu benar-benar asli tabungan. Bagaimana juga TabunganKu ini belu bersih dari hal- hal yang berbau riba walaupun Rp 0 - Rp 500.000 tidak ada tapi Rp 500.000 keatas masih ada bunganya. Seluruh ulama sepakat setiap suatu transaksi pinjam meminjam yang mengandung bunga itu adalah riba. Kalau menabung hanya Rp 500.000 ya inilah yang selamat dari riba tersebut jadi tidak apa-apa kalau seperti itu. Tapi kalau Rp 500.010 sudah ada bunganya. Jadi kalau TabunganKu yang dikeluarkan tidak mau terkena dampak riba maka tidak usah memakai bunga dari Rp 0 sampai sekian rupiah. Sebenarnya si penabung itu harus berterimakasih kepada pihak bank karena telah menyimpankan uangnya, dengan catatan bila si penabung berkepentingan suatu saat nanti kapanpun bisa diambil uangnya.”)

Berdasarkan wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan jika TabunganKu ini tidak ada bunganya mulai dari Rp 0 sampai sekian rupiah ke atas berarti itu benar asli tabungan. Namun, bagaimana pun TabunganKu ini belum bersih dari hal – hal yang berbau riba walaupun Rp 0 – Rp 500.000 tidak ada suku bunganya tapi diatas Rp 500.000 ke atas masih ada suku bunganya. Tetapi nasabah harus berterimakasih kepada pihak bank karena telah menyimpankan uangnya, dengan catatan bila nasabah berkepentingan suatu saat nanti bisa diambil uangnya.

Berikut adalah jawaban dari Bapak Noprizal, M.Ag :<sup>18</sup>

1. “Untuk menabung berdasarkan Fatwa DSN-MUI kan di Indonesia cuma dua prinsip atau dua akad yaitu akad *wadiah* dan akad *mudharabah* artinya ketika menabung dengan skema wadiah si penabung atau nasabah itu menitipkan dananya ke pihak bank itu kalau *wadiah*. Kalau *mudharabah* berarti kita menabung nasabah itu bukan menitip lagi bentuknya tapi menginvestasikan dananya kepada pihak bank, jadi dua hal yang berbeda. Kalau menitip berarti motivasinya bukan untung, kalo *mudharabah* investasi motivasinya mencari keuntungan itu prinsip syariahnya. Makanya nanti disesuaikan dengan nasabah itu nyo sekedar menitipkan atau untuk investasi. Kalau nitipkan dana nyo idak ado untung. Bank tidak bisa memberikan apa – apa bonuspun kalo yo menurut bank itu layak yo diberikan bonus. Kalau investasi memang tujuannya untuk mencari untung berarti menggunakan akad *mudharabah* itu prinsip syariah yang ada di Indonesia tentang menabung. Nah menabung itu kan ado definisinya simpanan yang penarikannya bisa ditarik kapan saja. Maka tidak menyalahi itu tadi akad *wadiah* itu titipan kemudian juga kita berinvestasi kita boleh mengakhirinya kapan saja walaupun akad *mudharabah* . Terkait prinsip menabung sekarang dengan pelaksanaan menabung itu sendiri kalau di syariah TabunganKu ini menggunakan akad *wadiah* atau akad *mudharabah* dilihat dari tujuan nasabah kalau hanya untuk sekedar menyimpan dana di bank berarti akadnya *wadiah* tetapi kalau tujuannya untuk menabung sekaligus investasi maka akadnya *mudharabah*”.

(“Untuk menabung berdasarkan Fatwa DSN MUI kan di Indonesia Cuma dua prinsip atau dua akad yaitu akad *wadiah* dan akad *mudharabah* artinya ketika menabung dengan skema wadiah si penabung atau nasabah itu menitipkan dananya ke pihak bank itu kalau *wadiah*. Kalau *mudharabah* berarti kita menabung nasabah itu bukan menitip lagi bentuknya tapi menginvestasikan dananya kepada pihak bank, jadi dua hal yang berbeda. Kalau menitip berarti motivasinya bukan untung, kalo *mudharabah* investasi motivasinya mencari keuntungan itu prinsip syariahnya. Makanya nanti disesuaikan dengan nasabah itu dia sekedar menitipkan atau untuk investasi. Kalau nitipkan dananya tidak ada untung. Bank tidak bisa memberikan apa – apa bonus pun kalo menurut bank itu layak ya diberikan bonus. Kalau investasi memang tujuannya untuk mencari untung berarti menggunakan akad *mudharabah*. Itu prinsip syariah yang ada di Indonesia tentang menabung. Nah menabung itu kan ada definisinya simpanan yang penarikannya bisa ditarik kapan saja. Maka tidak menyalahi itu tadi akad *wadiah* itu titipan kemudian juga kita berinvestasi kita boleh mengakhirinya kapan saja walaupun akad *mudharabah*. Terkait prinsip menabung sekarang dengan

---

<sup>18</sup> Noprizal. Ketua Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Curup. Wawancara 1 oktober 2018  
pukul 11:33

pelaksanaan menabung itu sendiri kalau di syariah TabunganKu ini menggunakan akad wadiah atau akad mudharabah dilihat dari tujuan nasabah kalau hanya untuk sekedar menyimpan dana di bank berarti akadnya *wadiah* tetapi kalau tujuannya untuk menabung sekaligus investasi maka akadnya *mudharabah*.”)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa prinsip syariah dalam menabung berdasarkan Fatwa DSN-MUI di Indonesia bahwa terdapat dua prinsip atau dua akad yaitu akad *wadiah* yang artinya nasabah menitipkan dananya (uang tabungan) kepihak bank. Dimana penitip motivasinya bukan untuk mencari keuntungan. Namun, pihak bank akan memberikan bonus jikalau menurut bank tersebut layak untuk diberikan bonus. Sedangkan, akad *mudharabah* adalah tabungan yang bentuknya untuk menginvestasikan dananya kepada pihak bank. Dimana motivasi menabung untuk mencari keuntungan.

Terkait dengan prinsip syariah TabunganKu ini menggunakan akad *wadiah* atau akad *mudharabah* dilihat dari tujuan nasabah, kalau hanya untuk sekedar menyimpan dana di bank berarti akadnya *wadiah*. Tetapi, kalau tujuannya menabung sekaligus investasi berarti akadnya *mudharabah*.

2. “Pilihan masyarakat dalam menabung di bank, menabung itu kan salah satu usaha masyarakat atau usaha kita untuk berjaga – jaga terhadap kemungkinan yang akan datang, yang akan datang itu kan tidak pasti. Setiap orang harus selalu siap untuk menghadapi yang akan datang, maka menurut saya menabung itu sudah termasuk sesuatu yang sunah yang hampir mendekati wajib atau *sunnah muakkad* karena orang harus mempersiapkan dirinya untuk apa yang akan terjadi yang akan datang. Artinya, kalo masyarakat itu memang sudah sangat harus menabung.

Kalau tidak, berartikan dia sudah menya – nyiakan kehidupan yang akan datang”.

(“Pilihan masyarakat dalam menabung di bank, menabung itukan salah satu usaha masyarakat atau usaha kita untuk berjaga – jaga terhadap kemungkinan yang akan datang, yang akan datang itukan tidak pasti. Setiap orang harus selalu siap untuk menghadapi yang akan datang maka menurut saya menabung itu sudah termasuk sesuatu yang sunnah yang hampir mendekati wajib atau *sunnah muakkad* karena orang harus mempersiapkan dirinya untuk apa yang akan terjadi yang akan datang. Artinya, kalau masyarakat itu memang sudah sangat harus menabung. Kalau tidak, berartikan dia sudah menya – nyiakan kehidupan yang akan datang”.)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pilihan masyarakat dalam menabung di bank merupakan salah satu usaha untuk berjaga – jaga terhadap kemungkinan yang akan datang. Bapak Noprizal menyatakan bahwa menabung sudah termasuk sesuatu yang sunnah yang hampir mendekati wajib atau *sunnah muakkad*.

3. “Tidak ada ATM, biaya administrasi, karena memang begini bank itu tidak menjual jasanya di produk TabunganKu. Kalo nyo kasih ATM, jasa ATM nyo ditarik karena bank sudah memberikan jasa pelayanan dalam bentuk kartu ATM nya, sekarang TabunganKu tidak memberikan jasa dalam bentuk kartu ATM jadi yo wajar saja tidak ada dipotong. Artinya dari sisi syariah oke sesuai dengan prinsip syariah meskipun ada potongan, itu sesuai dengan prinsip syariah karena jasa itu kan orang boleh meminta imbalan dari jasa yang dia berikan. Terkait dengan masalah biaya administrasi, biaya administrasi tidak dipersoalkan dalam prinsip syariah karena memang segala sesuatu itu memang butuh biaya.”  
 (“Tidak ada ATM, biaya administrasi, karena memang begini bank itu tidak menjual jasanya di produk TabunganKu. Kalau dia kasih ATM jasa ATM nya ditarik karena bank sudah memberikan jasa pelayanan dalam bentuk kartu ATM nya, sekarang TabunganKu tidak memberikan jasa dalam bentuk kartu ATM jadi ya wajar saja tidak ada dipotong. Artinya dari sisi syariah oke sesuai dengan prinsip syariah meskipun ada potongan itu sesuai dengan prinsip syariah karena jasa itu kan orang boleh meminta imbalan dari jasa yang dia berikan. Terkait dengan masalah biaya administrasi, biaya administrasi tidak dipersoalkan dalam prinsip syariah karena memang segala sesuatu itu memang butuh biaya.”)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dari sisi syariah produk TabunganKu terkait dengan bebas administrasi boleh. Jikalau pun ada potongannya dibolehkan juga dalam prinsip syariah karena memang segala sesuatu itu memang butuh biaya.

4. “Karena istilahnya bunga berarti prinsip syariah tidak boleh. Atas dasar apa dia mengenakan bunga. Kalau skemanya bunga jelas tidak boleh tapi kalau dia menggunakan skema tabungan untuk akad *wadiah*, terserah dia akan memberikan bonus dengan hitungan persentase itu tidak masalah. Artinya gini kalau nasabah yang sudah memiliki saldo di rekeningnya lebih dari Rp 500.000 maka nanti bank akan memberikan bonus ini tidak masalah,tapi bukan bunga, gak masalah. Misalnya gini sama saja si Fadilah titip uang sama bapak, kalau kamu nitip uang sama saya lebih dari Rp 1.000.000 nanti saya beri bonus atau hadiah, ini kalau wadiah. Tapi kalau dia menggunakan akad *mudharabah* hitungannya bagi hasil dari dana yang diinvestasikan jadi maksudnya itu hitungan – hitungannya beda. “Misal orang menabung Rp 0 – Rp 500.000 tidak kena bunga jadi apakah itu bisa dikatakan riba pak?” Riba itu karena bunganya, gini nanti pernyataan seperti itu maknanya bisa ganda. Kalau nyo Rp 0 – Rp 500.000 dak dikenokan riba karnonyo idak dapat bunga. Bisa aja gini nanti walaupun tabungan lebih dari Rp 500.000 dapat bunga 0,25% tapi nyo idak diambil bungonyo apakah idak riba jugo? Memang ado jatah bunganya tapi tidak diambil itu namanya pejuang riba tanpa pamrih artinyo nyo berjuang untuk riba tapi tidak mau dibayar tapi kalo nyo ambik berarti pejuang riba sejati. Artinyo dak bisa disamakan seperti itu, walaupun nabungnyo Rp 0 – Rp 500.000 tetap riba. Karena segala sesuatu itu diukur atas niat atau akadnya. Kalau syariah inikan lah jelas. Nah itukan dilihat dari sisi syariahnya. Dari penjelasan yang tadi alasannya satu idak diambil jatah bungonyo yang satu lagi memang idak dapat bungonyo itu samo ajo riba”.
- (“Karena istilahnya bunga berarti prinsip syariah tidak boleh. Atas dasar apa dia mengenakan bunga. Kalau skemanya bunga jelas tidak boleh tapi kalau dia menggunakan skema tabungan untuk akad *wadiah*, terserah dia akan memberikan bonus dengan hitungan persentase itu tidak masalah. Artinya gini kalau nasabah yang sudah memiliki saldo di rekeningnya lebih dari Rp 500.000 maka nanti bank akan memberikan bonus ini tidak masalah,tapi bukan bunga, tidak masalah. Misalnya gini sama saja si Fadilah titip uang sama bapak, kalau kamu nitip uang sama saya lebih dari Rp 1.000.000 nanti saya beri bonus atau hadiah, ini kalau wadiah. Tapi kalau dia menggunakan akad *mudharabah* hitungannya bagi hasil dari dana yang diinvestasikan jadi maksudnya itu hitungan – hitungannya beda. “Misal orang menabung Rp 0 – Rp 500.000 tidak terkena bunga jadi apakah itu bisa dikatakan riba pak?” Riba itu karena bunganya, gini



nanti pernyataan seperti itu maknanya bisa ganda. Kalau dia Rp 0 – Rp 500.000 tidak dikenakan riba karena dia tidak dapat bunga. Bisa aja gini nanti walaupun tabungan lebih dari Rp 500.000, dapat bunga 0,25% tapi dia tidak mengambil bunganya apakah idak riba jugo? Memang ada bagian bunganya tapi tidak diambil itu namanya pejuang riba tanpa pamrih artinya dia berjuang untuk riba tapi tidak mau dibayar tapi kalau dia ambil berarti pejuang riba sejati. Artinya tidak bisa di samakan seperti itu, walaupun nabungnyo Rp 0 – Rp 500.000 tetap riba. Karena segala sesuatu itu diukur atas niat atau akadnya. Kalau syariah inikan sudah jelas. Nah itu jika dilihat dari sisi syariahnya. Dari penjelasan yang tadi, alasannya satu tidak mengambil jatah bunganya yang satu lagi memang tidak mendapat bunga berarti sama saja dengan riba”.)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa terkait pandangan syariah terhadap peraturan produk TabunganKu jika saldo tabungan nasabah Rp 0 – Rp 500.000 maka tidak ada suku bunga tapi jika melebihi Rp 500.000 – Rp 1.000.000 maka suku bunga 0,25% per tahun dan >Rp 1.000.000 maka suku bunganya 1,00% pertahun tetap hukumnya riba.

Pada penelitian ini penulis berhasil mengumpulkan informasi dari nasabah produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup. Dalam penggunaanya setiap informan menyampaikan beragam alasan dan pengalaman mereka pada dasarnya semua informan memanfaatkan produk TabunganKu dengan alasan yang hampir serupa.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang informan menunjukkan bahwa produk TabunganKu lebih banyak dipilih, karena menurut mereka produk inilah yang cocok digunakan untuk menabung. Dikarenakan dengan berbagai banyak alasan dari informan mengenai produk TabunganKu ini.

Seperti, tidak adanya biaya yang harus nasabah keluarkan pada setiap bulannya, sehingga itu yang menjadi alasan mengapa banyak informan yang memilih produk TabunganKu sebagai wadah untuk menabung. Selain itu ada juga alasan yang menyatakan bahwa produk TabunganKu ini juga menawarkan banyak kemudahan bagi para nasabah dalam proses pembuatan buku tabungan sampai proses menabung untuk berkelanjutan. Dalam proses pembuatan buku tabungan, nasabah hanya memerlukan uang sebesar Rp 20.000 saja. Untuk proses menabung selanjutnya, nasabah dapat menabung pada produk TabunganKu ini dimulai dari Rp 10.000 saja. Sehingga produk TabunganKu yang ditawarkan oleh PT bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup mampu dijangkau oleh semua kalangan masyarakat mulai dari pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum.

Pilihan nasabah terhadap produk TabunganKu dirasa menarik, namun ada beberapa alasan yang membuat para nasabah menyampaikan keluhannya terhadap produk ini. Karena pada produk ini proses dalam penggunaannya membuat para nasabah sedikit sulit dalam melakukan transaksi. Produk TabunganKu ini membebaskan para nasabah untuk melakukan proses menabung di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk unit lainnya. Tetapi untuk proses penarikan uang pada produk TabunganKu ini para nasabah diberi sedikit kesulitan karena sistem yang diterapkan oleh produk TabunganKu ini mengharuskan nasabah mengambil uang tabungan mereka pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk dimana tempat mereka membuat buku tabungan tersebut. Sedangkan menurut data yang penulis dapat dari informan, mereka

menyampaikan bahwa fasilitas yang diberikan pada produk TabunganKu ini kurang memadai karena pada produk ini tidak ditawarkan fasilitas berupa ATM, yang mana kegunaan ATM itu sendiri dapat mempermudah nasabah dalam melakukan proses transaksi. Seperti ketentuan yang sudah dijelaskan diatas, sehingga nasabah hanya dapat mengambil uang tabungan mereka hanya di hari kerja saja, sedangkan pada hari sabtu dan minggu nasabah tidak dapat menarik uang tabungan mereka. Padahal menurut nasabah penggunaan uang dengan jumlah yang besar itu tidak menentu waktunya, terlebih jika mereka sedang berada di luar kota maka mereka akan merasa kesulitan karena mereka tidak dapat melakukan transaksi apapun dengan produk TabunganKu yang mereka punya. Sehingga beberapa orang dari informan menyatakan bahwa mereka mempunyai tabungan lain yang dapat mereka gunakan untuk melakukan transaksi di luar dari produk Tabunganku.

Berdasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengenai bunga yang berlaku jika tabungan yang nasabah miliki lebih dari Rp 500.000 pada produk TabunganKu tersebut. Berkaitan dengan prinsip syariah yang menyatakan bunga bank adalah riba, masyarakat tidak begitu mempersalahkan hal tersebut karena yang masyarakat ketahui adalah produk TabungaKu yang mereka miliki merupakan wadah untuk mereka menabung.

Sedangkan menurut beberapa ahli yang telah penulis temui dan penulis lakukan wawancara mengenai permasalahan yang ada pada produk TabunganKu ini, penulis menemui beberapa point penting yang dapat dijadikan bahan acuan

dan perbandingan dalam penelitian yang sedang penulis lakukan ini. Dalam prinsip syariah menabung itu sangat di anjurkan bagi setiap umat karena menurut ahli menabung itu sudah termasuk kedalam Sunnah yang hampir mendekati wajib jika di bahasakan kedalam prinsip syariah itu di sebut dengan *Sunnah Muakkad*, gunanya untuk mempersiapkan kehidupan di masa depan atau masa yang akan datang sehingga ketika seseorang sedang mendapatkan kesulitan dan mendapati masalah dalam kehidupannya, mereka tidak begitu khawatir lagi karena sudah ada persiapan dari tabungan yang selama ini telah mereka simpan. Dalam prinsip syariah menabung itu terbagi menjadi dua prinsip yaitu akad wadiah dan akad *mudharabah*. Akad *wadiah* itu adalah nasabah yang hanya menitipkan uangnya pada sebuah bank tetapi bukan untuk mencari keuntungan sedangkan akad *mudharabah* yaitu tabungan yang berbentuk investasi, gunanya untuk menginvestasikan dana yang dimiliki oleh nasabah ke pihan bank yang mana sifat seperti ini dilakukan untuk mencari keuntungan.

Menabung sangat dianjurkan, menabung di bank juga dibolehkan namun jika menabung di bank para nasabah harus memperhatikan larangan-larangan yang sudah ditetapkan dalam prinsip syariah. Seperti ada beberapa bank yang menjanjikan bunga atau tambahan pada tabungan nasabah. Karena bunga yang ditawarkan oleh bank tersebut adalah riba, yang mana Riba adalah tambahan nilai uang yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah, sedangkan tambahan itu sendiri diperoleh dengan cara yang tidak dibenarkan *Syara'* apakah tambahan itu berjumlah sedikit ataupun berjumlah banyak. Pada produk TabunganKu ini para nasabah memang tidak dikenakan biaya administrasi potongan pada setiap

bulannya, namun nasabah hanya akan dikenakan biaya administrasi pada proses awal pembuatan buku tabungan dan jika nasabah akan menutup buku tabungan, sehingga para ahli memberi pandangan bahwa sebenarnya jika ada biaya administrasi yang harus dikeluarkan pada setiap bulannya itu sebenarnya sah-sah saja karena menurut ahli biaya yang nasabah keluarkan itu adalah biaya yang berbentuk upah atau imbalan bagi pihak bank karena sudah membantu nasabah dalam menyimpan uang. Namun pada kenyataannya produk TabunganKu ini tidak memungut biaya administrasi apapun pada setiap bulannya, hal ini lah yang dirasa menguntungkan bagi nasabah menurut ahli biaya administrasi ini juga bukan termasuk ke Riba.

Pada produk TabunganKu masih diterapkan sistem bunga bank, namun bunga akan berlaku jika tabungan yang dimiliki oleh nasabah itu bernilai lebih dari Rp 500.000. Para ahli memandang sistem produk TabunganKu yang di terapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup ini termasuk kedalam Riba. Nasabah yang menabung dengan nominal kurang dari Rp 500.000 itu tetap dikatakan riba walaupun nasabah tersebut tidak mendapatkan bunga dari bank. Hal tersebut dapat diperkuat dari beberapa lembaga ilmiah internasional yang terkenal, lembaga tersebut menyatakan bahwa bunga bank adalah riba dan pendapat tersebut adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Pusat Riset Islam (*Institute of Islamic Research*) Al – Azhar Mesir.

Pusat Riset Islam dalm *muktamar* ualama-ulama Islam sedunia yang berlangsung pada bulan Muharam 1385 Hijriah dan dihadiri oleh utusan dari

---

<sup>19</sup> Aries mufti, *Bunga Bank : Masalah Atau Muslihat?*, (Jakarta:Pustaka Quantum,2004),hlm.21.

35 Negara yang diselenggarakan oleh Pusat Riset Islam di Al –Azhar dengan hasil keputusan ialah :

- a. Bunga dari berbagai jenis pinjaman adalah riba yang diharamkan.
- b. Banyak dan sedikitnya riba adalah haram sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Imran 130:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفًا ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*<sup>20</sup>

- c. Meminjamkan sesuatu dengan bunga hukumnya haram dan tidak dibolehkan walaupun karena darurat atau keperluan lainnya.
2. Lembaga Fiqih (Al Majma' Al Fiqihi) Rabithah Al Alam Islami, Mekkah, memutuskan bahwa bunga bank yang berlaku dalam bank konvensional adalah riba yang diharamkan. Konferensi ini juga menggariskan pentingnya perencanaan bagi terwujudnya bank tanpa bunga.
  3. Lembaga Fiqih Islam, Organisasi Konferensi Islam (OKI), Jeddah, Arab Saudi.  
Memutuskan bahwa setiap tambahan atas pinjaman yang ditetapkan diawal perjanjian adalah riba yang di haramkan oleh syariah.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Yang dimaksud Riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: nasi'ah dan fadhl. Riba nasi'ah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasi'ah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

<sup>21</sup> *Ibid.*,

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai Curup menurut pandangan masyarakat beragam kegunaanya tetapi fokus digunakan hanya untuk menabung. Hal ini dibuktikan dengan pemaparan empat orang informan pokok yang menerangkan bahwa mereka yang menjadi nasabah produk TabunganKu memiliki alasan dalam memilih produk tersebut dikarenakan sebagai berikut:
  - a. TabunganKu tidak memiliki potongan administrasi dalam penggunaannya. Tidak seperti tabungan lainnya seperti tabungan BRI Simpedes, BRI Britama dan lain-lainnya
  - b. Informan lebih memilih produk Tabungan Ku karena setoran awal yang relatif terjangkau untuk menjadi nasabah produk TabunganKu mulai dari Rp 20.000 untuk setoran selanjutnya minimal Rp 10.000 menjadikan produk TabunganKu diminati oleh masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa dan kalangan umum.
  - c. Tiga dari empat orang informan pokok memiliki produk dari tabungan lain selain produk TabunganKu sebagai kebutuhan yang lain seperti transfer, penarikan uang tunai dan setoran tunai.

- d. Masyarakat masih belum paham dengan prinsip – prinsip syariah yang ada dalam menabung, salah satunya adalah bunga bank yang di belakukan pada produk TabunganKu. Sehingga masyarakat tidak mempermasalahkan bunga bank yang ada pada produk tersebut. Padahal jika dikaji dengan prinsip syariah, bunga bank termasuk kedalam riba dan riba itu sendiri termasuk haram.
2. Produk TabunganKu pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Pat Petulai jika dilihat dari prinsip syariah adalah sebagai berikut :
    - a. Prinsip syariah dalam menabung berdasrkan Fatwa DSN-MUI di Indonesia bahwa terdapat dua prinsip atau dua akad yaitu akad *wadiah* dan akad *mudharabah*.
    - b. Dalam prinsip syariah menabung di bank mana saja itu boleh namun memperhatikan larangan- larang yang diajarkan dalam prinsip syariah.
    - c. Terkait pandangan syariah tentang produk TabunganKu jika saldo tabungan nasabah Rp 0 – Rp 500.000 maka tidak ada suku bunga tapi jika melebihi Rp 500.000 – Rp 1.000.000 maka suku bunga 0,25% per tahun dan >Rp 1.000.000 maka suku bunganya 1,00% pertahun tetap hukumnya riba. Dengan berbagai pernyataan yang dikemukakan oleh lembaga ilmiah internasional yang terdiri dari pendapat para ulama bahwa suku bunga bank termasuk ke dalam riba.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk lebih giat lagi dalam mengenalkan atau mempromosikan produk TabunganKu pada masyarakat agar minat masyarakat terhadap produk TabunganKu meningkat dan dapat memberi kemudahan nasabah dalam melakukan penarikan tabungan di berbagai tempat sesama PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Serta memberikan fasilitas seperti ATM dan *internet banking* untuk mempermudah nasabah melakukan penarikan uang seperti yang ada di produk tabungan lain.
2. Bagi Masyarakat khususnya nasabah produk TabunganKu lebih di tingkatkan lagi kesadaran untuk menabung dan berjaga-jaga untuk kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang serta mendukung program pemerintah gerakan menabung. Dan juga penanaman nilai-nilai agama dan prinsip syariah dalam menabung harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini bisa menjadi alat perbandingan atau referensi.
4. Bagi pembaca semoga penelitian ini menumbuhkan semangat untuk menabung dan dapat berperan aktif program pemerintah gerakan menabung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Ari, Muhammad As. *Upaya Kemandirian Anak Menabung di Bank Melalui Konstruksi Nasional*. Jurnal. Ilmu Hukum Vol 9 No 2. Fakultas Hukum Univesitas Sembilan Belas. 2016.
- Anwar, Fadilah. *Laporan Praktik Kerja Lapangan/ Magang Penanganan Kredit Macet Pada Kerdit Umum Pedesaan(KUPEDES) di PT BRI Unit Pat Petulai Curup*. Curup: STAIN Curup. 2017.
- Etalase Bisnis. <http://www.etalasebisnis.com> diakses pada 19 Januari 2018 pukul 22:21 WIB.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Hariwijaya, Muhammad. *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*. Yogyakarta: Zenith Publisher. 2004.
- Jenis Tabungan Bank Rakyat Indonesia. <http://www.infoperbankan.com> diakses pada 14 September 2018 pukul 10:22 WIB.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Prenada media. 2015.
- Fuuti,Aries. *Bunga Bank Maslahat atau Muslihat*. Jakarta: Pustaka Quantum. 2004.
- Mursano, Nalais. 2013. *Analisis Pengaruh Lingkungan, Pelayanan dan Lokasi Terhadap Kepuasan menabung di BRI Purwokerto*. Purwokerto: Fakultas Ekonomi UMP. 2013.
- Menabung, Gerakan Indonesia. <http://www.bi.go.id> diakses pada 22 Januari 2018 pukul 09:16 WIB
- Online. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Produk, <http://www.kbbi.id> diakses pada 23 Mei 2018 pukul 18:58 WIB
- PT. Bank Rakyat Indonesia. *Annual Report* . 2016.

Rahardja, Prathama. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro Ekonomi*. Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008.

Silalahi, Ulber. *Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Sjamsudhuha. *Pengantar Sosiologi Islam*. Surabaya : JP BOOKS. 2008.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2005.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Cet11. 2016.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009.

Wikipedia. Produk, <http://id.wikipedia.org> diakses pada 23 mei 2018 pukul 20.08 WIB

#### **Wawancara :**

Elkamelia, Yulia. Nasabah Produk TabunganKu. Wawancara 30 September 2018 pukul 10:51 WIB

Fahmi, M Hidayatullah. Nasabah Produk TabunganKu. Wawancara 28 September 2018 pukul 15:21 WIB

Nasril. Tokoh Agama di Kabupaten Rejang Lebong. Wawancara 26 September 2018 pukul 19:21 WIB

Noprizal. Ketua Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Curup. Wawancara 1 oktober 2018 pukul 11:33

Puspasari, Dewil Keke. Nasabah Produk TabunganKu. Wawancara 28 September 2018 pukul 10:52 WIB

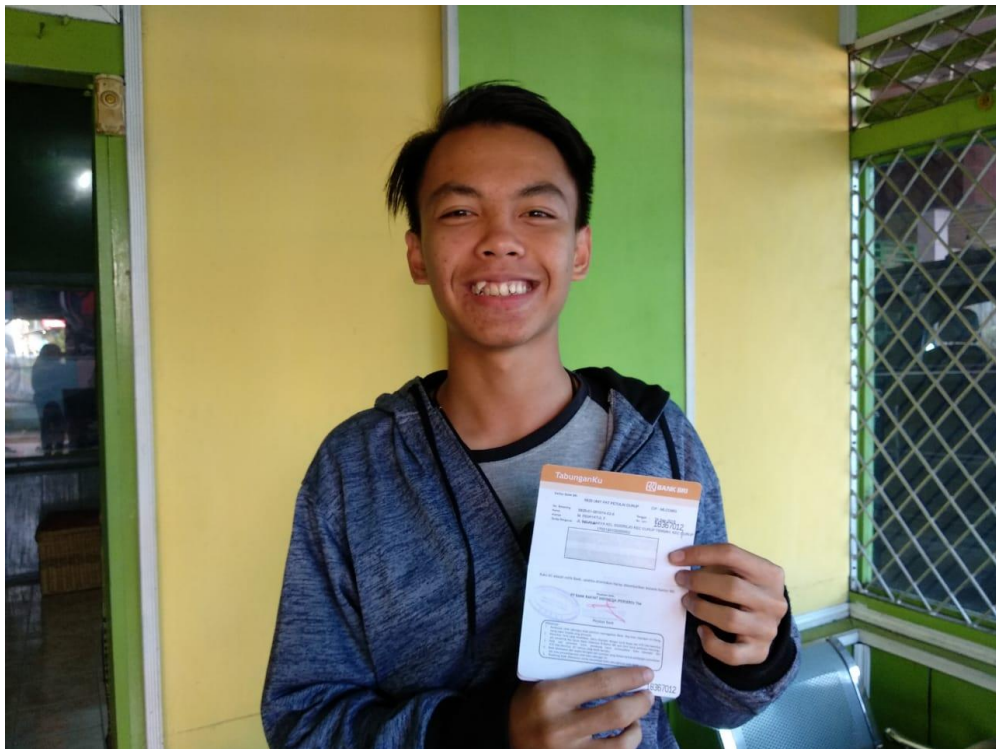
Pratomo, Aditio. Nasabah Produk TabunganKu. Wawancara 28 September 2018, pukul 16: 22 WIB

## DOKUMENTASI



Keterangan Gambar:

Penulis sedang melakukan wawancara dengan Aditio Pratomo



Keterangan Gambar:

Penulis sedang melakukan wawancara dengan M Hidayatul Fahmi



Keterangan Gambar:

Penulis sedang melakukan wawancara dengan Yulia Elkamelia



Keterangan Gambar:

Penulis sedang melakukan wawancara dengan Dewil Keke Puspasari



Keterangan Gambar:

Penulis sedang melakukan wawancara dengan Bapak Drs.H.Nasril (Informan Ahli)  
Ketua Muhammadiyah Cabang Curup





Keterangan Gambar:

Penulis sedang melakukan wawancara dengan Bapak Noprizal, M.Ag (Informan Ahli)

Ketua Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Curup